

**PENGARUH KOMUNIKASI LANGSUNG PETUGAS KB KELURAHAN  
TERHADAP PARTISIPASI PASANGAN USIA SUBUR (PUS)**

(Suatu Studi Tentang Partisipasi Pasangan Usia Subur Terhadap Pelaksanaan  
Program KB di Kelurahan Summersari Kecamatan Summersari  
Kabupaten Jember)

**SKRIPSI**



Mark UPT Perpustakaan  
UNIVERSITAS JEMBER

Ditajukan untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)  
Jurusan Ilmu Administrasi Program Studi Ilmu Administrasi Negara  
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Oleh

*Herlina Kurniawati*

97-1211

Pembimbing

Drs H Budiyono, M.Si

Dra. Hj. Asih Murwati

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER**

2002

Asal	: Hadiah	S
	: Pembelian	
Terima	: Tgl. 05 MAR 2003	Klass 204.1 kur P
No. Induk	: <i>lyp</i>	


e-1

**PENGESAHAN**

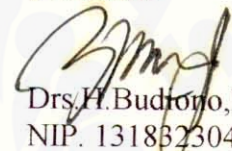
Diterima dan dipertahankan didepan tim penguji skripsi guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu jurusan ilmu administrasi  
Program studi administrasi negara  
Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik  
Universitas Jember

Pada  
Hari : Senin  
Tanggal: 25 November 2002  
Pukul : 10.30 WIB

Ketua

  
Drs.H.Moch.Toerki  
NIP. 130524832

Sekretaris

  
Drs.H.Budiono,M.Si  
NIP. 131832304

**Tim penguji**

- |                           |   |  |   |
|---------------------------|---|--|---|
| 1.Drs.H.Moch.Toerki       | ( |  | ) |
| 2.Drs.H.Budiyono,M.Si     | ( |  | ) |
| 3.Dra.Nasikah Hadi        | ( |  | ) |
| 4.Drs.Agus Suharsono,M.Si | ( |  | ) |

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Jember



## MOTTO

- *Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhan-mulah hendaknya kamu berharap*

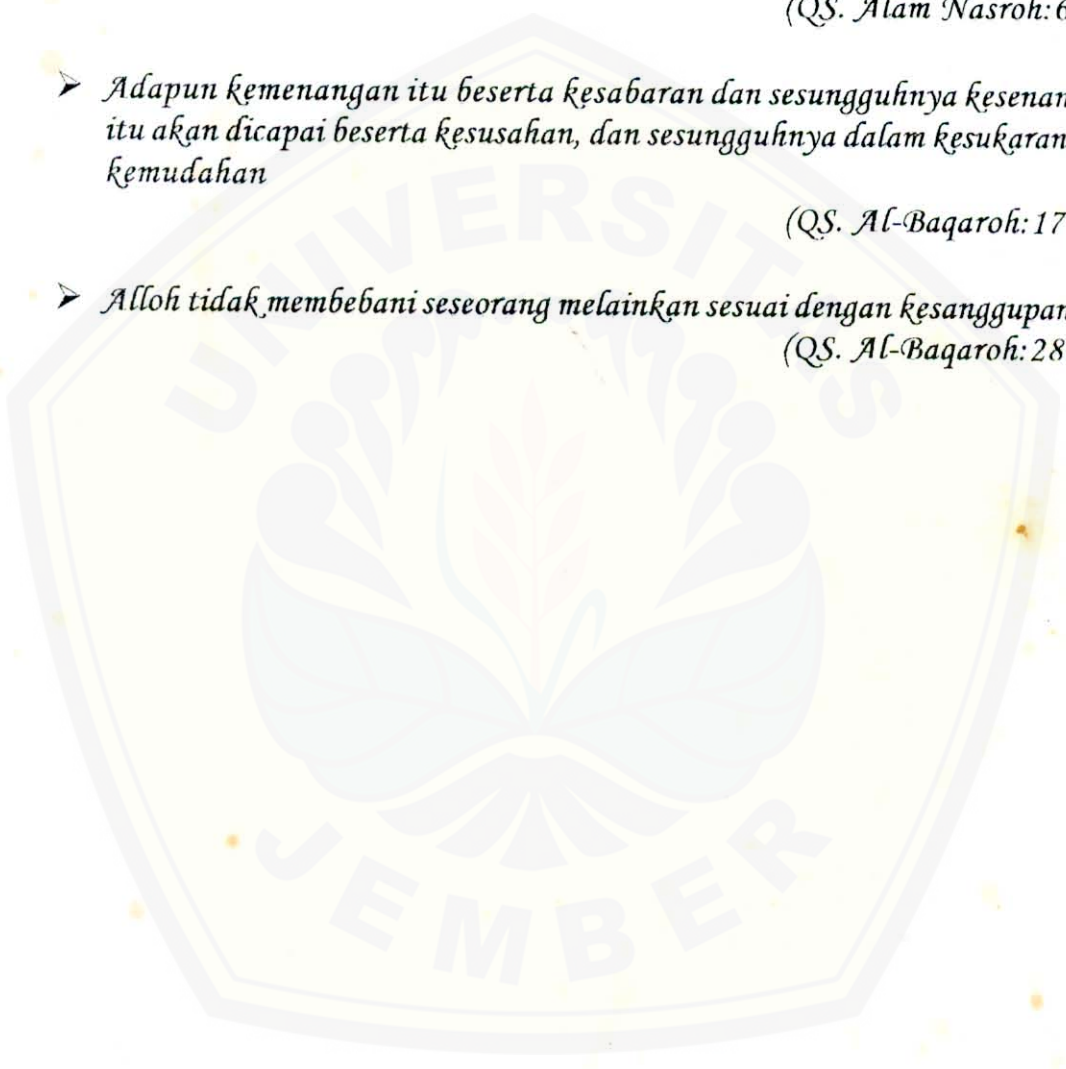
*(QS. Alam Nasroh: 6-8)*

- *Adapun kemenangan itu beserta kesabaran dan sesungguhnya kesenangan itu akan dicapai beserta kesusahan, dan sesungguhnya dalam kesukaran ada kemudahan*

*(QS. Al-Baqaroh: 177)*

- *Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya*

*(QS. Al-Baqaroh: 286)*



## PERSEMBAHAN

1. Kedua orangtuaku alm. Bapak Koendharto,SH dan Ibu Nurlin Rahayu yang telah memberikan kasih sayang, nasehat dan doa serta memberikan semangat dalam mengartikan kehidupan dan kesempatan untuk menikmati kehidupan. Limpahan doa, cucuran keringat dan air matamu adalah bukti perjuangan dan kasih sayangmu kepadaku.
2. Alm. Om Jatmiko dan Bulek Is.
3. Om Henry dan tante Yayuk terimakasih atas bantuannya selama ini
4. Ketiga kakakku Mas Ganung, Mas Ucok, Mas Yoyon dan istrinya (Mbak Wiwik)
5. Kedua keponakanku Agung dan Salma semoga menjadi anak yang solch seperti harapan abi dan umi.
6. Teruntuk "Mas Harriess" semoga Alloh mengabulkan doa kita "Hingga Ujung Waktu".

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini yang berjudul “ Pengaruh Komunikasi Petugas KB kelurahan terhadap Partisipasi PUS” (Suatu studi tentang partisipasi pasangan usia subur (PUS) terhadap pelaksanaan program KB di kelurahan Sumber Sari, kabupaten Jember) akhirnya dapat diselesaikan.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu pada program studi Ilmu Administrasi Negara, jurusan Ilmu Administrasi, fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Moch Turki selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
2. Bapak Drs. H. Boedijono,MSi. selaku dosen pembimbing I dan sekaligus ketua program studi ilmu administrasi negara, yang dengan penuh kesabaran membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Dra. Hj. Asih Murwati selaku dosen pembimbing II yang penuh sabar dan ikhlas meluangkan waktu untuk memberikan ilmu dan petunjuk sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
4. Bapak Drs. Abdul Kholiq Ashari,MSi. Selaku dosen wali.
5. Bapak Drs. Ardiyanto, MSi. selaku ketua jurusan Ilmu Administrasi.
6. Bapak dan ibu dosen serta segenap civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
7. Ibu Sundari selaku PLKB kelurahan Sumber Sari beserta seluruh pegawai kantor kelurahan Sumber Sari yang telah banyak membantu penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman di AN'97 Inyo, Tiwik dan semuanya .
9. Adik kostku dirumah Lisa dan Nova terimakasih atas bantuannya.
10. Orang-orang yang telah membantu penyusunan skripsi ini hingga selesai yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak, khususnya penulis dan terutama untuk perkembangan ilmu Administrasi Negara.

Akhirnya semoga Allah SWT membalas budi baik bapak, ibu dan saudara sekalian. Amin.

Jember, November 2002

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	i
HALAMAN MOTTO .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTARLAMPIRAN .....	viii

**BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	12
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	12
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	13
1.4 Kerangka Teori.....	13
1.4.1 Konsep Komunikasi Langsung.....	28
1.4.2 Konsep Partisipasi .....	30
1.5 Hipotesis.....	31
1.6 Definisi Operasional .....	32
1.6.1 Operasionalisasi Variabel Pengaruh (X).....	33
1.6.2 Operasionalisasi Variabel Terpengaruh (Y) .....	34
1.7 Metode Penelitian .....	34
1.7.1 Penentuan Populasi .....	35
1.7.2 Metode Penentuan Sampel.....	35
1.7.3 Metode Penentuan Data .....	37
1.7.4 Metode Analisis Data.....	39

**BAB II DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN**

2.1 Pengantar.....	41
2.1.1 Letak Wilayah .....	41
2.1.2 Kondisi Bangunan .....	41
2.2 Keadaan Prasarana .....	42
2.3 Keadaan PUS.....	42
2.3.1 PUS menurut Lingkungan.....	42
2.3.2 PUS Menurut Tingkat Pendidikan .....	43
2.4 Uraian Tugas Pokok dan Fungsi .....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Pencapaian target dan realisasi peserta KB baru kelurahan Sumbersari ..8	8
Tabel 2 : Rencana dan realisasi komunikasi petugas KB kelurahan Sumbersari ....9	9
Tabel 3 : Partisipasi PUS kelurahan Sumbersari dalam kegiatan KB.....11	11
Tabel 4 : PUS menurut lingkungan .....30	30
Tabel 5 : PUS menurut tingkat pendidikan.....31	31
Tabel 6 : Data berdasarkan skor responden terhadap komunikasi langsung .....37	37
Tabel 7 : Frekuensi komunikasi langsung petugas KB kelurahan Sumbersari .....38	38
Tabel 8 : Data berdasarkan skor responden terhadap partisipasi PUS.....39	39
Tabel 9 : Frekuensi partisipasi PUS kelurahan Sumbersari .....40	40
Tabel 10 : Kriteria variabel komunikasi petugas KB dan partisipasi PUS .....40	40
Tabel 11 : Tabel kontingensi frekuensi observasi.....43	43
Tabel 12 : Tabel kontingensi frekuensi yang diharapkan .....45	45
Tabel 13 : Tabel kontingensi mencari Chi Kuadrat .....45	45

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Tabel nilai-nilai Chi Kuadrat

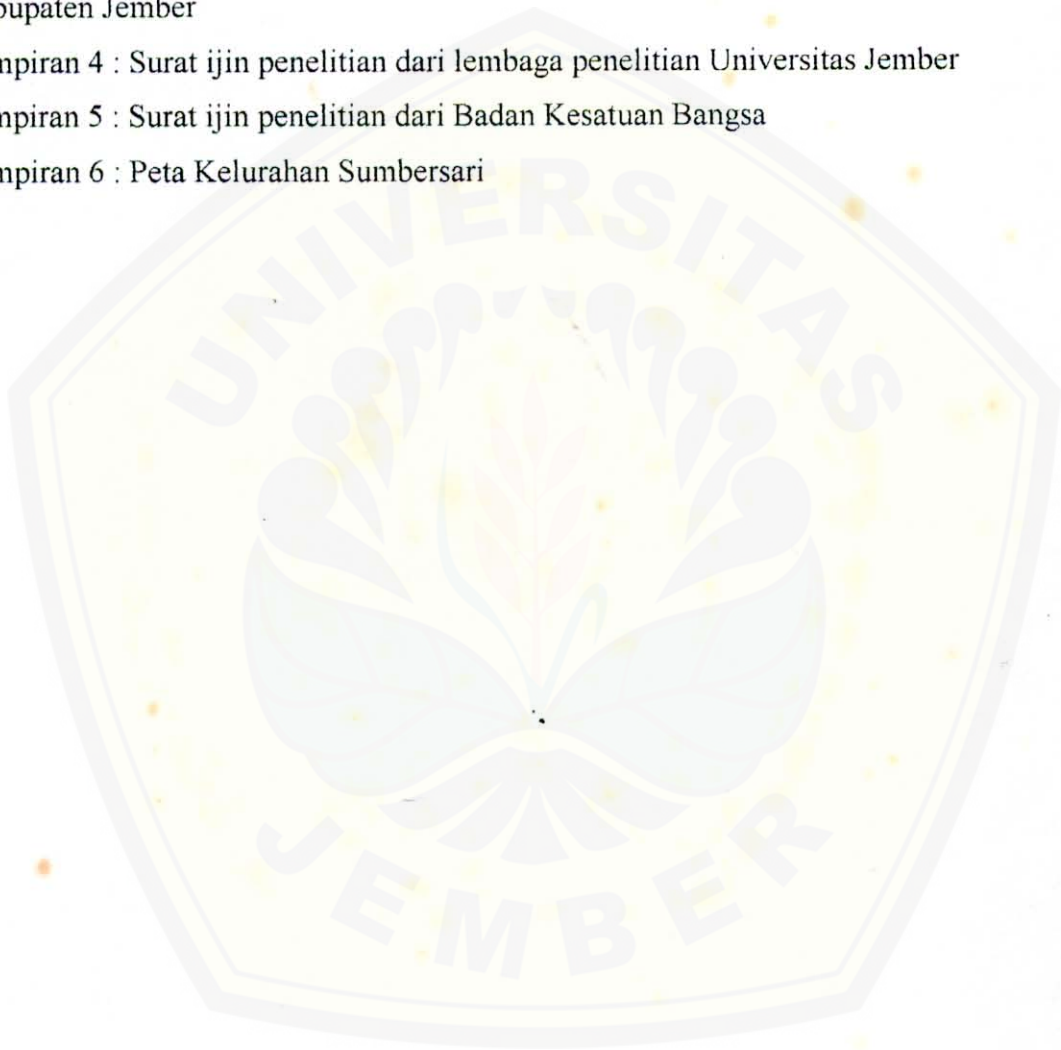
Lampiran 2 : Daftar Kuisisioner

Lampiran 3 : Surat keterangan telah melakukan penelitian dari kelurahan Summersari, Kabupaten Jember

Lampiran 4 : Surat ijin penelitian dari lembaga penelitian Universitas Jember

Lampiran 5 : Surat ijin penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa

Lampiran 6 : Peta Kelurahan Summersari





## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Adanya pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi di negara Indonesia dapat menimbulkan masalah kependudukan. Bagaimana penduduk Indonesia nanti bisa melayani diri dalam membangun sumber daya manusia untuk ikut aktif dalam proses pembangunan.

Penduduk Indonesia adalah penduduk berusia muda. Maksudnya penduduk yang berusia di bawah 15 tahun jumlahnya lebih dari 40 % sedangkan yang berusia 15 - 24 tahun sekitar 18 - 20 %. Ciri ini menyebabkan berbagai tuntutan dari golongan muda yang terus berkembang karena aspirasinya yang bertambah maju dan karena jumlahnya secara proporsional lebih besar dari golongan usia produktif

Pertumbuhan penduduk yang tinggi harus diimbangi dengan adanya distribusi yang baik menurut pulau yaitu dengan transmigrasi atau menurut wilayah kota dan desa. Cara inipun belum bisa mengimbangi pertumbuhan penduduk yang tinggi. Distribusi yang kurang seimbang inilah yang antara lain menyebabkan masalah yang biasa disebut urbanisasi dan masalah perkotaan atau masalah penduduk yang relatif sangat padat di Jawa. Keadaan ini merupakan salah satu faktor yang mengganggu pelaksanaan pembangunan, maka perlu adanya solusi untuk menghambat pertumbuhan penduduk yang makin lama makin tinggi.

Mengingat masalah penduduk sangat berpengaruh pada pembangunan nasional maka perlu adanya usaha-usaha yang dilakukan untuk mengurangi pertumbuhan penduduk. Selain program transmigrasi, pemerintah telah menyelenggarakan program KB. Dengan adanya program KB diharapkan dapat mengurangi jumlah penduduk yang akhirnya dapat mewujudkan masyarakat yang makmur dan sejahtera. Jauh sebelumnya pemerintah telah mengantisipasi tingginya pertumbuhan penduduk yaitu pada tahun 1950 pemerintah telah memperkenalkan KB di Indonesia. Namun penyelenggaraannya masih belum terbuka dan



menimbulkan pro dan kontra terhadap kehadiran program KB. Dalam hal ini kurang adanya pemahaman tentang arti penting manfaat mengikuti program KB jika dibiarkan berlarut-larut akan berpengaruh pada kesejahteraan keluarga pada khususnya dan perkembangan ekonomi pada umumnya.

Pelaksanaan program KB Nasional adalah bersifat menyeluruh yang pelaksanaannya dimulai dari tingkat Kelurahan sampai pada tingkat propinsi, bahkan juga dilaksanakan di instansi dan perusahaan yang bertujuan akhir meningkatkan kualitas hidup rakyat Indonesia melalui penciptaan masyarakat kecil bahagia dan sejahtera bagi tiap keluarga dan masyarakat Indonesia.

Guna mendukung pelaksanaan KB nasional maka keberadaan KB kelurahan sudah saatnya untuk diselenggarakan. Hal ini berdasarkan surat keputusan kepala BKKBN tentang pelaksanaan KB di lingkungan kelurahan. Adapun yang mendasari diselenggarakannya KB kelurahan, sebagaimana yang dinyatakan dalam buku pedoman penyuluhan KB kelurahan (1985:III) adalah :

1. Bahwa dalam melembagakan dan membudayakan norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera, perlu diusahakan dengan menimbulkan keikutsertaan masyarakat, keluarga, individu secara bertahap mulai dari tingkat kelurahan sampai tingkat propinsi.
2. Bahwa petugas PLKB merupakan ujung tombak pelaksanaan program KB di kelurahan yang mempunyai fungsi sebagai pelaksana dan pengendali program KB nasional.
3. Bahwa dalam rangka peningkatan dan pengembangan pelaksanaan tugas-tugas PLKB didalam menumbuhkan, mengembangkan dan mengarahkan seluruh potensi yang ada di daerah kelurahan untuk melembagakan dan membudayakan NKKBS, perlu penyempurnaan pedoman tata cara kerja PLKB.

Berkaitan dengan upaya menumbuhkan dan menggugah partisipasi PUS dalam pelaksanaan KB Kelurahan, maka lurah selaku penyelenggara KB kelurahan meaksanakan berbagai upaya agar mendapat respon dariarganya. Upaya itu antara lain :

1. Memberikan motivasi padaarganya untuk menjadi akseptor.
2. Mengupayakan bantuan moril pada warga.
3. Menyampaikan inovasi-inovasi baru perihal KB pada warga.
4. Melakukan komunikasi langsung pada warga.

Dari keempat upaya tersebut diatas, para PUS diharapkan mudah menerima konsep KB melalui komunikasi langsung para PLKB. Karena PLKB langsung dapat memahami kehendak para akseptor untuk berpartisipasi dalam program KB. Para akseptor lebih santai dan tidak merasakan adanya paksaan dari pemerintah untuk menjadi akseptor KB. Dan melalui komunikasi langsung para akseptor tidak merasa canggung untuk menanyakan segala sesuatu tentang pelaksanaan kontrasepsi pada PLKB.

Pelaksanaan KB di kelurhan akan memberikan manfaat yang besar, karena kelurahan akan mempunyai warga yang dilatih untuk hidup sehat, produktif, berdisiplin dan bertanggungjawab.

Menurut data dari kelurahan Sumbersari, Jember terdapat 6473 KK dengan jumlah PUS sebanyak 4356 orang. Adapun yang dimaksud dengan pasangan usia subur menurut buku pedoman penyuluhan KB kelurahan (1995:3) adalah: "Pasangan suami istri yang berumur 15 sampai 45 tahun".

Umur 15 sampai 45 tahun bagi setiap PUS mempunyai kecenderungan hamil sangat tinggi. Sangatlah tepat bila KB juga diselenggarakan di kelurahan, sebagaimana dalam buku informasi umum (1992:7), manfaat KB di lingkungan kelurahan adalah :

Gerakan KB yang diselenggarakan di lingkungan kelurahan tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran serta peran aktif para lurah dan warganya dalam kegiatan KB. Selanjutnya kegiatan itu diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan warga serta keluarga menuju Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera.

Gerakan KB kelurahan ini merupakan suatu kegiatan yang berdimensi dua keuntungan, baik kelurahan maupun warga akan merasakan manfaatnya. Bagi kelurahan dengan kondisi warga yang sehat maka produktivitas akan meningkat. Dengan jumlah anak yang sedikit pengeluaran keluarga akan menjadi sedikit dan tidak disibukkan masalah kesehatan dan pendidikan anak. Adapun yang dimaksud dengan kelurahan menurut UU no.22 tahun 1999 (1999:12) adalah :“Wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota dibawah kecamatan”.

Adapun pengertian dari KB kelurahan menurut buku pedoman KB kelurahan (1994:7) adalah:“KB yang diselenggarakan di wilayah kelurahan yang penyelenggaraan dikoordinasi dan diawasi oleh PLKB dan lurah selaku penanggungjawabnya”.

Demikian juga dengan kelurahan, merupakan lembaga masyarakat dituntut untuk mendukung gerakan KB Nasional, khususnya menghambat laju pertumbuhan penduduk dan kesejahteraan warganya. Dengan adanya pelaksanaan KB di lingkungan kelurahan diharapkan kepada PUS agar menyambut dengan partisipasi yang tinggi.

Memberikan perhatian pada warga dalam pelaksanaan KB merupakan program pemerintah dan program ini tidak akan tercapai tanpa adanya partisipasi dari warganya. Di samping itu pelaksanaan KB kelurahan mempunyai tujuan yaitu penurunan angka kelahiran dan pembentukan Norma Keluarga Kecil yang Bahagia dan Sejahtera.

Yang dimaksud dengan keluarga sejahtera menurut UU No. 10/1992 (BKKBN, 1994:7) adalah:

Keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kehidupan spiritual dan materiil yang layak,

bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antara keluarga dengan masyarakat dan lingkungannya.

Untuk tercapainya partisipasi PUS perlu adanya peran aktif dari petugas KB kelurahan dalam mengkomunikasikan dan memberikan penerangan serta informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan KB. Berkaitan dengan komunikasi Rogers (1986:16) memberi pengertian sebagai berikut :

“Proses pengiriman pesan-pesan dan ide-ide dari suatu sumber kepada penerima untuk tujuan tertentu, terutama untuk mengubah perilaku penerima pesan melalui saluran komunikasi sebagai alat pendukung antara pengirim dan penerima pesan”.

Dari pendapat itu dapat dikatakan bahwa pengertian komunikasi adalah penyampaian pesan, informasi dan ide-ide yang berkaitan dengan KB untuk tercapainya suatu keluarga yang bahagia dan sejahtera. Operasionalisasi KB di kelurahan Summersari melalui pelayanan komunikasi yang dilakukan dengan terbuka, rasional, dan timbal balik. Menyinggung masalah komunikasi ini Hovland (Abdurahman, 1984:30) mengemukakan bahwa :“Komunikasi adalah suatu proses dimana seorang individu (komunikator) mengoper perangsang (biasanya lambang-lambang bahasa) yang merubah tingkah laku individu-individu yang lain”.

Dalam memahami pendapat diatas ada beberapa unsur komunikasi, secara rinci unsur komunikasi yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Komunikator : Petugas KB kelurahan/PLKB
2. Komunikan : Pasangan Usia Subur
3. Pesan : Materi KB kelurahan

Melalui komunikasi petugas KB kelurahan harus bisa mempengaruhi pikiran PUS sehingga pesan yang disampaikan dapat dimengerti dan selanjutnya dilaksanakan atau diikuti oleh PUS.

Komunikasi pada warga kelurahan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Langsung adalah antara komunikan dan komunikator melakukan komunikasi secara tatap muka atau saling melihat. Adapun komunikasi langsung menurut Effendy (1982:25) adalah: "Komunikasi langsung adalah komunikasi antara komunikan dengan komunikator secara tatap muka (face to face communication)".

Komunikasi langsung banyak memberikan kemungkinan paling baik untuk mengubah sikap komunikan sehingga komunikasi dapat berjalan secara dialogis serta komunikator dapat mengetahui umpan balik secara langsung.

Metode pembinaan yang digunakan di kelurahan Summersari selama ini adalah metode penyuluhan, ceramah, pengarahan maupun kunjungan rumah oleh PLKB. Artinya petugas KB mengkomunikasikan secara langsung segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan KB agar berjalan efektif sebagaimana ketentuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hal tersebut penulis berkesimpulan metode yang digunakan oleh PLKB kelurahan Summersari bersifat langsung melalui pendekatan komunikasi langsung.

Pembinaan KB di kelurahan Summersari dilakukan oleh petugas KB kelurahan dalam hal ini adalah mereka yang melakukan pembinaan dalam rangka mendukung pelaksanaan KB di kelurahan. Mereka adalah yang termasuk dalam unit pembina KB, diantaranya adalah PLKB kelurahan, bidan/dokter puskesmas, kaur kesra, serta kader pendukung pelaksana KB, seperti: PPKBD, Sub PPKBD, Posyandu.

PLKB merupakan petugas teknis BKKBN yang bertanggungjawab mengendalikan jalannya kegiatan program KB di desa/kelurahan. PLKB harus menciptakan iklim/suasana di masyarakat agar mendukung pelaksanaan program KB. Karena PLKB adalah petugas yang ditunjuk untuk melaksanakan program KB secara langsung di lapangan.

Program-program komunikasi langsung yang dilakukan di kelurahan Sumpersari adalah:

1. Kegiatan KIE

- Ceramah kepada warga tentang pemahaman KB secara umum.
- Penyuluhan kepada warga tentang arti penting dan manfaat KB.

2. Pelayanan kontrasepsi

- Wawancara dokter dengan akseptor tentang pemilihan alat kontrasepsi yang sesuai.
- Konsultasi peserta KB dengan bidan/dokter tentang macam-macam alat kontrasepsi.
- Konsultasi peserta KB tentang tata cara penggunaan alat kontrasepsi.
- Konsultasi akseptor tentang efek samping penggunaan alat kontrasepsi.

3. Pelembagaan dan pembudayaan NKKBS

- Informasi secara langsung pelaksanaan KIE.
- Instruksi secara langsung tentang pelayanan kontrasepsi.
- Petunjuk pembinaan pelestarian KB pada warga.

Dari seluruh penjabaran diatas yang dilakukan melalui penyuluhan atau ceramah yang diselenggarakan setiap bulannya, maka PLKB kelurahan mempunyai target yang besar harapannya bisa direalisasikan. Adapun pencapaian target dan realisasi peserta KB baru dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL I  
**PENCAPAIAN TARGET DAN REALISASI PESERTA KB BARU  
 KELURAHAN SUMBERSARI  
 2001**

No	Bulan	Target		Peserta KB Baru Bulan ini						Pencapaian s.d Bulan ini						Jumlah		% THD		MKKE SM
		SM	MKE	IUD	MOP	INP	STK	PIL	KD	IUD	MOP	INP	STK	PIL	KD	Jumlah SM	Jumlah MKE	SM	MKE	
1.	Januari	511	221	33	-	5	34	6	-	78	-	5	35	6	-	78	38	15,26	17,91	48,71
2.	Februari	511	221	24	-	2	25	2	-	53	-	7	59	8	-	131	64	25,63	28,96	48,85
3.	Maret	511	221	30	-	-	32	4	-	66	-	7	91	12	-	197	94	38,25	42,53	47,71
4.	April	511	221	14	-	-	20	1	-	35	-	7	111	13	-	232	108	45,04	48,86	-
5.	Mei	511	221	11	-	-	25	8	-	44	-	7	136	21	-	276	119	53,59	53,84	-
6.	Juni	511	221	36	-	-	51	9	-	96	-	7	187	30	-	372	155	72,23	70,14	41,66
7.	Juli	511	221	25	-	1	26	5	-	57	-	8	213	35	-	429	181	83,30	81,90	42,19
8.	Agustus	511	221	11	-	-	17	-	-	28	-	8	230	35	-	457	192	88,73	86,87	42,01
9.	Sept.	511	221	22	-	-	9	1	-	32	-	8	239	36	-	489	214	94,95	96,83	43,76
10.	Aktober	511	221	15	-	-	12	-	-	27	-	8	151	36	-	516	229	100,19	103,61	44,37
11.	Nopember	511	221	12	-	-	10	6	-	28	-	8	249	42	-	532	241	103,30	109,04	45,30
12.	Desember	511	221	14	-	-	11	7	-	32	-	8	260	49	-	564	255	110,37	115,38	45,21

Sumber : PLKB Kelurahan Sumsbersari



Penulis menggunakan ukuran penilaian realisasi menurut BKKBN sebagai berikut :

1. > 25% = kategori sangat rendah
2. 25%-49% = kategori rendah
3. 50%-74% = kategori sedang
4. 75%-100%= kategori tinggi

Berdasarkan data tersebut diatas terlihat bahwa partisipasi PUS dalam ber-KB baru dalam kategori sedang (melihat rata-rata hasil dalam prosen yaitu:70%), namun target peserta KB baru belum tercapai secara keseluruhan (100%). Oleh karena itu perlu adanya peningkatan dan pembinaan oleh PLKB agar mencapai target yang optimal yaitu 100%.

Sedangkan rencana dan realisasi komunikasi petugas KB kelurahan Sumpersari dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel II**  
**Rencana dan realisasi komunikasi petugas KB kelurahan Sumpersari**  
**kabupaten Jember**

No	Kegiatan komunikasi Langsung	Komunikator	Frekuensi ceramah per bulan		%	Rata-rata %
			Rencana	Realisasi		
1.	Penyuluhan pada akseptor tentang pemahaman KB secara umum.	PLKB kelurahan	2	2	100	71,6
2.	Konsultasi akseptor tentang macam-macam alat kontrasepsi	PLKB kelurahan	4	2	50	

3.	Penyuluhan tentang arti penting dan manfaat KB	PLKB kelurahan	3	2	65
4.	Konsultasi peserta KB baru tentang pemilihan alat kontrasepsi	Dokter atau bidan puskesmas	4	3	75
5.	Konsultasi akseptor tentang efek samping alat kontrasepsi	Dokter atau bidan puskesmas	3	2	65
6.	Konsultasi akseptor KB baru tentang penggunaan alat kontrasepsi	Dokter atau bidan puskesmas	4	3	75

Adapun partisipasi dalam buku KB (1992:1) dijelaskan sebagai berikut :

"Sebagai partisipasi PUS (akseptor KB) untuk ikut serta dalam kegiatan-kegiatan KB baik dalam penentuan program KB juga ikut serta dalam pembinaan dan pelaksanaan serta merasakan program KB sebagai cara untuk memperbaiki kesejahteraan hidup melalui perencanaan keluarga".

Adapun Raharjo (1985:78) mengemukakan pendapat tentang partisipasi sebagai berikut : "Pengertian yang umum ditangkap tentang istilah partisipasi adalah keikutsertaan suatu kelompok masyarakat dalam program-program pemerintah".

Partisipasi PUS dalam kegiatan KB dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel III**  
**Partisipasi PUS kelurahan Sumber Sari dalam kegiatan KB**

No	Kegiatan komunikasi langsung	Jumlah PUS		Komunikator	Hadir		%		Rata-rata %
		KB aktif	KB baru		KB aktif	KB baru	KB aktif	KB baru	
1.	Penyuluhan kepada akseptor tentang program KB	3792	564	PLKB kelurahan	1933	293	51	52	60
2.	Konsultasi peserta KB tentang macam-macam alat kontrasepsi	3792	564	PLKB kelurahan	2351	338	62	60	
3.	Penyuluhan tentang arti penting dan manfaat KB	3792	564	PLKB kelurahan	1744	360	46	64	
4.	Konsultasi peserta tentang pemilihan alat kontrasepsi	3792	564	Dokter atau bidan puskesmas	2768	400	73	71	

Permasalahan dalam penelitian sering pula disebut dengan istilah problema atau problematik. Secara garis besar, peneliti mempermasalahkan fenomena atau gejala atas tiga jenis :

1. Problema untuk mengetahui status dan mendiskripsikan fenomena.
2. Problema untuk membandingkan dua fenomena atau lebih.
3. Problema untuk mencari hubungan antara dua fenomena.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat dirinci unsur atau ciri suatu masalah, yakni :

1. Masalah merupakan keadaan yang menimbulkan pertanyaan serta keingintahuan yang mendalam.
2. Masalah merupakan ketidakjelasan antara dua atau lebih variabel.
3. Masalah merupakan gejala nyata, suatu kesulitan dan hambatan yang harus dihadapi.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

**"Adakah pengaruh antara komunikasi langsung petugas KB Kelurahan terhadap partisipasi Pasangan Usia Subur (PUS)".**

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Suatu penelitian harus mempunyai tujuan, sebab bila tidak ada tujuan yang jelas berarti penelitian tersebut tidak ada manfaatnya. Adapun tujuan penelitian menurut Hadi (1997:3) adalah sebagai berikut : "Suatu penelitian khususnya di bidang ilmu pengetahuan empiris pada umumnya bertujuan untuk menemukan, mengembangkan atau menguji kebenaran suatu pengetahuan".

Dengan demikian sesuai permasalahan yang ada tujuan penelitian adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh komunikasi langsung petugas KB Kelurahan terhadap partisipasi Pasangan Usia Subur.

### 1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan atau manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain adalah :

1. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan bagi penulis dalam mempraktekkan teori yang telah diterima dibangku kuliah dengan kenyataan di instansi.
2. Diharapkan dapat berguna sebagai masukan bagi instansi bagaimana komunikasi yang baik sehingga dapat meningkatkan partisipasi pasangan usia subur.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan akademis, yaitu sebagai bahan referensi dan kepustakaan bagi mahasiswa khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

### 1.4 Kerangka Teori

Sebagai usaha memecahkan suatu permasalahan, diperlukan adanya teori yang dapat memberikan landasan dan menjelaskan fenomena sosial yang menjadi tolok ukur penelitian. Dengan kata lain, teori diperlukan sebagai landasan pemikiran sehingga dapat dihasilkan pemecahan yang dapat dipertanggungjawabkan. Teori mempunyai sifat terbuka artinya teori sewaktu-waktu dapat diuji kebenarannya oleh siapapun. Oleh karena itu teori terus berkembang baik kualitas maupun jenisnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Baik pengujian maupun pengembangannya perlu adanya penelitian dan sebaliknya setiap penelitian ada hubungannya dengan teori.

Teori menurut Kerlinger yang dikutip oleh Singarimbun dan Effendi (1989:37) adalah sebagai berikut : " Teori adalah serangkaian asumsi, konsep, konstruk, definisi dan proposisi untuk menerangkan suatu fenomena sosial secara sistematis denfan cara merumuskan hubungan antar konsep".

Sehubungan dengan konsep lebih lanjut Effendi dan Singarimbun (1989:34) mengemukakan bahwa : "Konsep adalah serangkaian abstraksi mengenai suatu

fenomena yang dirumuskan atas dasar generalisasi dan sekelompok karakteristik kejadian atau keadaan kelompok atau individu tertentu".

Dengan demikian, konsep itu penting untuk menghubungkan abstraksi dan realita. Adapun konsepsi dasar itu sendiri berguna sekali dalam mengumpulkan serta membantu memecahkan fenomena sosial yang berhubungan dengan variabel dan indikator pokok penelitian.

Pengertian konsepsi dasar menurut Supranto (1988:10) sebagai berikut :

Konsepsi dasar adalah suatu pandangan teoritis dari definisi singkat yang mendasari pemikiran kita guna mencapai jalan keluarnya atau suatu pemecahan dari persoalan yang perlu diselidiki. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan pikiran-pikiran kita dengan jalan menggabungkan sejumlah peristiwa atau gejala.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya teori-teori dan konsep-konsep sangat penting sebagai dasar guna mencari jalan keluar untuk memecahkan suatu masalah didalam penelitian.

Dalam mencapai tujuan pembangunan dibidang kependudukan maka diperlukan program KB untuk menekan pertumbuhan penduduk. Organisasi yang menangani KB dalam rangka mencapai tujuan memerlukan kerjasama antara anggota-anggotanya. Kerjasama ini bisa terwujud apabila ada komunikasi antara petugas KB kelurahan sebagai komunikator dan PUS sebagai komunikan. Maka komunikasi yang sesuai dengan penelitian ini adalah komunikasi dibidang pembangunan.

Pengertian organisasi menurut Siagian (dalam Kartono,1991:6) adalah sebagai berikut:

Organisasi adalah setiap bentuk, persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama, dan terikat secara fomal dalam suatu ikatan hierarki dimana selalu terdapat hubungan antara seorang atau sekelompok orang yang disebut bawahan.

Untuk memberikan makna kepada istilah komunikasi pembangunan, pengertian pembangunan dalam GBHN 1993 adalah:

Pembangunan adalah proses meningkatnya kepuasan lahiriah dan batiniah yang dalam keselarasannya dirasakan secara merata oleh seluruh rakyat Indonesia.

Ditinjau dari ilmu komunikasi yang juga mempelajari dan meneliti proses, yakni proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk mengubah sikap, pendapat dan perilakunya, maka pembangunan melibatkan dua komponen yang kedua-duanya merupakan manusia. Pertama adalah komunikator pembangunan yang dalam penelitian ini adalah petugas KB kelurahan yang harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menyebarluaskan pesan. Kedua adalah komunikan pembangunan yaitu PUS yang harus diubah sikap pendapat dan perilakunya.

Dari pendapat diatas maka definisi komunikasi pembangunan menurut Effendy (1990:92) adalah:

Komunikasi pembangunan adalah proses penyebaran pesan oleh seseorang atau sekelompok orang kepada khalayak guna mengubah sikap, pendapat dan perilakunya dalam rangka meningkatkan kemajuan lahiriah dan kepuasan batiniah yang keselarasannya dirasakan secara merata oleh seluruh rakyat

Robins (1996:5) menyatakan bahwa komunikasi menjalankan empat fungsi utama dalam kelompok atau organisasi: 1) kendali (pengawasan), 2) motivasi, 3) ungkapan emosional dan 4) memberi informasi untuk pengambilan keputusan.

Komunikasi mengendalikan akseptor dalam berbagai cara, komunikasi mengembangkan motivasi yang menjelaskan kepada akseptor apa yang harus dilakukan. Komunikasi yang terjadi dalam kelompok merupakan mekanisme fundamental yang mana anggota-anggota menunjukkan kekecewaan dan rasa puas mereka. Komunikasi memberikan informasi yang diperlukan individu atau kelompok untuk pengambilan keputusan.

Hal ini didukung oleh pendapat Nasution (1987:57):

Dengan menggunakan komunikasi langsung dapat membuat seseorang lebih condong untuk berpartisipasi dalam membuat keputusan di tengah kehidupan masyarakat. Komunikasi ini memudahkan perencanaan program pembangunan yang berkaitan dengan kebutuhan pembangunan.

Sedangkan Robbins (1996:19) mengungkapkan :

Komunikasi langsung membantu perkembangan partisipasi, yaitu dengan menjelaskan kepada komunikan apa yang harus dilakukan, bagaimana mereka harus bertindak, dan apa yang dapat dikerjakan untuk meningkatkan partisipasi. Pembentukan tujuan spesifik, umpan balik mengenai kemajuan kearah tujuan, dan dorongan dari perilaku yang diinginkan semuanya merangsang partisipasi dan menuntut adanya komunikasi langsung.

#### 1.4.1 Konsep Komunikasi Langsung

Pengertian komunikasi dalam bahasa Inggris disebut communication, berasal dari communicatio atau communis yang berarti bersama-sama atau sama maknanya atau pengertian bersama dengan maksud untuk merubah pikiran, sikap, perilaku penerima dan melaksanakan apa yang diinginkan oleh komunikator. Komunikasi akan berhasil apabila timbul saling pengertian antara kedua belah pihak dan saling memahami.

Berkenaan dengan komunikasi dalam program KB Kelurahan Jaques dalam bukunya Hendyaningrat (1982:94) memberikan pengertian sebagai berikut :

"Communication is the sum total of directly and indirectly conciusly transmitted felling, attitudes and wishes". ( komunikasi adalah penyampaian segala perasaan , sikap, dan kehendak baik langsung maupun tidak langsung, sadar atau tidak sadar).

Komunikasi langsung merupakan proses penyampaian informasi yang bertujuan untuk menyampaikan segala perasaan, sikap dan kehendak seseorang. Komunikator kepada komunikan, sehingga mengikuti apa yang telah disampaikan komunikator. Berhasil tidaknya komunikasi langsung dapat dilihat dari umpan atau efek dari komunikasi. Oleh karena itu komunikator selalu memperhatikan umpan balik atau efek dari komunikan.

Selanjutnya Effendi (1982:250) memberikan pengertian komunikasi langsung sebagai berikut:

"Komunikasi langsung adalah komunikasi antara komunikator dengan komunikan secara tatap muka atau saling melihat (face to face communication). Ini meliputi komunikasi antar personal (inter personal communication) dan komunikasi kelompok (group communication)".



Pelaksanaan komunikasi langsung sangat tergantung pada cara yang ditempuh komunikator. Komunikasi langsung dapat dilakukan dengan antar pesona maupun antar kelompok. Komunikasi langsung banyak sekali keuntungannya karena komunikator dapat mengetahui reaksi umpan balik dan tanggapan dari pihak komunikan atas isi pesan yang disampaikan.

Sedangkan Elbers dalam bukunya Hendayaningrat (1982:95) mengemukakan bahwa: "Communication may be defined as the transfer of information from one person to another through signs, signals, or symbols from a mutually understood language system". (Komunikasi didefinisikan sebagai suatu perpindahan informasi dari seseorang terhadap orang lain melalui isyarat-isyarat, tanda-tanda atau simbol dengan bahasa yang saling dapat dimengerti)

Komunikasi langsung merupakan proses penyampaian informasi oleh komunikator kepada komunikan secara langsung. Jadi dalam hal ini komunikasi yang dimaksud adalah komunikasi dalam bidang KB yaitu komunikasi yang dilakukan oleh PLKB dan PUS.

Mengacu pada pengertian komunikasi yang diungkapkan oleh Elbers diatas, maka komunikasi langsung memiliki indikator yaitu penyampaian informasi.

Penyampaian informasi adalah pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, penyebaran berita, data gambar, fakta dan pesan opini dan komentar yang dibutuhkan agar dapat dimengerti dan bereaksi secara jelas terhadap kondisi lingkungan dan orang lain agar dapat mengambil keputusan secara tepat. Dalam hal ini informasi yang dimaksud adalah informasi tentang KB.

#### **1.4.2 Konsep Partisipasi**

Dalam suatu program KB Kelurahan partisipasi masyarakat dalam hal ini PUS sangat diharapkan. Tanpa adanya keikutsertaan PUS dikhawatirkan semakin meningkatnya jumlah kelahiran yang pada akhirnya akan berpengaruh pada kesejahteraan keluarga PUS itu sendiri.

Partisipasi menurut Sacheh dan Sarwani (1987:65) adalah sebagai berikut: "Istilah partisipasi pada hakekatnya berarti ikut sertanya suatu kelompok orang dalam suatu aktivitas yang diselenggarakan dan atau susunan yang lebih besar".

Istilah partisipasi dalam penelitian ini berarti keterlibatan PUS dalam melaksanakan dan mengikuti segala aktivitas program KB yang telah ditetapkan. Dengan menghadiri pertemuan, pembinaan, dan merasakan manfaat mengikuti program, sudah dapat dikatakan partisipasi.

Pendapat diatas didukung oleh Westra (1981:2) bahwa :

"Partisipasi adalah penyerbuan fikiran dan emosi dari warga masyarakat dalam situasi kelompok yang mendorong agar mereka mengembangkan kemampuannya kearah tujuan kelompok yang bersangkutan dan ikut bertanggungjawab atas kelompok itu".

Dengan adanya partisipasi berarti para PUS mau menerima ide-ide program KB dan memberikan tanggapan secara positif terhadap ide-ide yang pada akhirnya akan melibatkan diri dalam pelaksanaan program KB. Semakin tinggi PUS dalam melibatkan diri dalam pertemuan, pembinaan, dan pengarahan maka akan dapat merasakan adanya perubahan dalam kehidupannya, yaitu kehidupan yang lebih sejahtera.

Adapun partisipasi sebagaimana yang didefinisikan dalam buku keluarga berencana (1992:1) adalah sebagai berikut :

"Partisipasi PUS (akseptor KB) untuk ikut serta dalam kegiata-kegiatan KB baik itu dalam penentuan program KB, ikut serta dalam pembinaan dan pelaksanaan serta merasakan program KB sebagai cara memperbaiki kesejahteraan hidup, melalui perencanaan keluarga".

Keikutsertaan PUS dalam pembinaan, pelaksanaan serta merasakan program KB sebagai cara memperbaiki kesejahteraan hidup, merupakan wujud dari keterlibatan PUS dalam program KB.

Untuk memperjelas konsep tentang partisipasi diatas Raharjo (1985:78) mengemukakan bahwa : " Pengertian yang umum ditangkap istilah partisipasi adalah keikutsertaan suatu kelompok masyarakat dalam program-program pemerintah".

Program KB Kelurahan merupakan salah satu program yang dicanangkan oleh pemerintah. Dengan KB Kelurahan diharapkan masyarakat dapat mengikuti dan melestarikan program KB.

### 1.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan sebuah pernyataan atau jawaban sementara dari suatu penelitian. Karena sifatnya masih sementara tersebut, maka diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menguji kebenarannya. Seperti pendapat Singarimbun dan Effendi (1989:21) yang mengemukakan bahwa : "Hipotesis adalah dugaan sementara tentang hubungan teoritis antara dua atau lebih variabel yang masih perlu diuji kebenarannya".

Selanjutnya kegunaan hipotesis dalam suatu penelitian menurut Koentjoroningrat (1993:24) adalah:

1. Memberikan tujuan yang tegas bagi penelitian.
2. Membantu dalam penentuan arah yang harus ditempuh dalam pembahasan ruang lingkup penelitian dengan memilih fakta-fakta yang menjadi pokok perhatian dan dengan menentukan faktor-faktor yang relevan.
3. Menghindari suatu penelitian yang tidak terarah dan tidak bertujuan, mengumpulkan data yang tidak berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Berdasarkan uraian diatas, maka perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) : Tidak ada pengaruh antara komunikasi langsung petugas KB Kelurahan terhadap partisipasi pasangan usia subur di Kelurahan Summersari, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember.
2. Hipotesis Kerja ( $H_1$ ) : Ada pengaruh antara komunikasi langsung petugas KB Kelurahan terhadap partisipasi pasangan usia subur di Kelurahan Summersari, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember.

## 1.6 Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan penuntun bagi peneliti dalam melakukan pengujian, karena definisi operasional merupakan petunjuk dalam mengukur variabel. Singarimbun dan Effendi (1989:49) menyatakan definisi operasional sebagai berikut :

"Definisi Operasional adalah suatu informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama. Dari informasi tersebut ia akan mengetahui bagaimana cara pengukuran atas variabel yang dilakukan".

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang harus diukur, yaitu :

1. Variabel (X) : Komunikasi langsung petugas KB kelurahan.
2. Variabel (Y) : Partisipasi pasangan usia subur.

### 1.6.1 Operasionalisasi Variabel Pengaruh (X) Komunikasi langsung petugas KB kelurahan.

Dalam penelitian ini indikator komunikasi langsung adalah penyampaian informasi.

Penyampaian informasi yang diberikan PLKB kepada PUS dapat diukur dengan menggunakan item-item sebagai berikut :

1. Aktivitas PLKB Kelurahan dalam memberikan informasi kepada PUS tentang pemahaman KB secara umum.
2. Aktivitas PLKB Kelurahan dalam memberikan informasi kepada PUS tentang penggunaan alat kontrasepsi secara sukarela.
3. Aktivitas PLKB Kelurahan dalam memberikan informasi tentang arti penting dan manfaat KB.
4. Aktivitas dokter/bidan puskesmas dalam memberikan informasi tentang macam-macam alat kontrasepsi yang bisa dipilih.
5. Aktivitas dokter/bidan puskesmas dalam memberikan informasi tentang tata cara penggunaan alat kontrasepsi.
6. Aktivitas dokter/bidan puskesmas dalam memberikan informasi tentang efek samping penggunaan alat kontrasepsi.

### 1.6.2 Operasionalisasi Variabel (Y) Partisipasi PUS

Dalam penelitian ini indikator partisipasi adalah keterlibatan PUS dalam program KB Kelurahan.

Indikator ini dapat diukur melalui item-item sebagai berikut :

1. Kesiediaan PUS mengikuti penyuluhan tentang pemahaman KB secara umum.
2. Kesiediaan PUS untuk menggunakan alat kontrasepsi secara sukarela.
3. Kesiediaan PUS mengikuti penyuluhan tentang arti penting dan manfaat KB.
4. Kesiediaan PUS dalam mengikuti penyuluhan tentang macam-macam alat kontrasepsi yang bisa dipilih.
5. Kesiediaan PUS untuk mengikuti penyuluhan tentang tata cara penggunaan alat kontrasepsi.
6. Kesiediaan PUS untuk mengikuti penyuluhan tentang efek samping penggunaan alat kontrasepsi

### 1.7 Metode Penelitian

Setiap penelitian pasti memerlukan metode yang akan dipakai untuk menentukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengalaman. Metode dapat pula digunakan untuk menerangkan gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang satu dengan fenomena yang lain. Hasil dari suatu penelitian dapat diterima secara ilmiah apabila ia mempergunakan suatu metode penelitian secara ilmiah dan benar.

Menurut Koentjoroningrat (1990:16) yang dimaksud metode adalah : " Jalan atau cara sehubungan dengan upaya ilmiah maka metode ini menyangkut cara untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan".

Sedangkan penelitian menurut Hadi (1989:4) adalah : "Penelitian atau research dapat diartikan usaha untuk menentukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah".

Dengan demikian metode penelitian adalah cara kerja yang harus ditempuh dan digunakan dalam penelitian dengan maksud untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu penelitian. Adapun metode penelitian meliputi :

## 1.7.1 Penentuan Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari individu yang hendak diteliti. Sehubungan dengan populasi ini maka Singarimbun dan Effendi (1987:108) mengatakan bahwa : "Populasi adalah keseluruhan dari individu yang hendak diteliti dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga".

Berdasarkan pengertian diatas maka yang menjadi populasi dalam pengertian ini adalah seluruh PUS yang berada di lingkungan Kelurahan Sumbersari.

## 1.7.2 Metode Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan bisa mewakili populasi secara keseluruhan. Besar kecilnya sampel tidak ada ketentuan secara pasti, seperti yang dikatakan Hadi (1984:43) bahwa : " Sebenarnya tidak ada ketentuan yang mutlak berapa persen suatu sampel yang harus diambil dari populasi. Tidakadaan ketetapan mutlak itu tidak perlu menimbulkan keraguan pada seorang peneliti".

Tentang besar kecilnya sampel dikemukakan oleh Mantra (1987:43) sebagai berikut:

... besarnya sampel yang harus diambil untuk mendapatkan data representatif beberapa peneliti menyatakan bahwa besarnya sampel tidak kurang dari 10% tapi ada juga ahli yang menyatakan bahwa sampel minimal 5% dari jumlah satu elementer suatu populasi

Mengingat besar jumlah dari populasi keluarga di Kelurahan Sumbersari yaitu 4356 PUS dari 6473 KK yang ada di seluruh Kelurahan Sumbersari, maka sampel yang diambil adalah 217 PUS artinya penulis mengambil sampel sebesar 5% yang tidak menyalahi ketentuan yaitu tidak kurang dari 5% dengan menggunakan

teknik proporsional random sampling. Teknik proporsional random sampling yaitu suatu teknik pengambilan sampel secara acak dengan memperhatikan perimbangan besar kecil sub populasi. Dalam hal ini sub populasinya adalah berdasarkan jumlah PUS disetiap lingkungan, yaitu lingkungan Tegal Boto Lor, lingkungan tegal Boto Kidul, lingkungan Gumuk Kerang, lingkungan Krajan Barat, lingkungan Krajan Timur.

Lingkungan Tegal Boto Lor :

$$5\% \times 871 = 43$$

Lingkungan Tegal Boto Kidul :

$$5\% \times 917 = 46$$

Lingkungan Gumuk Kerang :

$$5\% \times 907 = 45$$

Lingkungan Krajan Barat :

$$5\% \times 813 = 41$$

Lingkungan Krajan Timur:

$$5\% \times 848 = 42$$

Dengan demikian maka sampel yang diambil pada kelurahan Summersari sebanyak 217 responden.

Untuk mengukur variabel yang diperinci dalam bentuk item diatas, penulis memakai skala dengan kategori sebagai berikut :

1. Jawaban tidak pernah responden diberi skor 1.
2. Jawaban kadang-kadang responden diberi skor 2.
3. Jawaban selalu responden diberi skor 3.

Selanjutnya untuk memberikan kriteria penilaian dari variabel komunikasi langsung (x) ditentukan 6 item sehingga diperoleh nilai tertinggi 18 dan nilai terendah 6. Berdasarkan hal tersebut diatas , maka kriteria variabel komunikasi langsung adalah :

- a. Apabila total nilai jawaban responden berkisar antara 6-9 maka kriteria komunikasi rendah.

- b. Apabila total nilai jawaban responden berkisar antara 10-13 maka kriteria komunikasi sedang.
- c. Apabila total nilai jawaban responden berkisar antara 14-18 maka kriteria komunikasi tinggi.

Untuk variabel partisipasi PUS (y), ditentukan oleh 6 item, sehingga diperoleh nilai tertinggi 18 dan nilai terendah 6. Kriteria penilaian variabel partisipasi PUS ialah:

- a. Apabila total nilai jawaban responden berkisar antara 6-9 maka kriteria partisipasi rendah.
- b. Apabila total nilai jawaban responden berkisar antara 10-13 maka kriteria partisipasi sedang.
- c. Apabila total nilai jawaban responden berkisar antara 14-18 maka kriteria partisipasi tinggi.

### 1.7.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data diambil dari sumber-sumber sebagai berikut :

1. Sumber primer yaitu sumber yang dapat memberikan secara langsung data yang diperlukan atau data itu dari sumber pertama yaitu responden.
2. Sumber sekunder, yaitu sumber-sumber masukan yang didapat dari mengutip sumber lainnya, misalnya dokumentasi, grafik, dan sebagainya.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

#### 1. Teknik Observasi

Dengan teknik observasi, peneliti mengadakan pengamatan langsung ke obyek penelitian, dengan tujuan untuk mengamati dan mempelajari semua peristiwa dan gejala yang berkaitan dengan masalah penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh Hadi (1989:36) bahwa:

"Sebagai metode ilmiah observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan, dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti observasi



sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung”.

## 2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan cara menggali data-data, dokumen-dokumen serta surat-surat yang ada di daerah penelitian. Menurut Kartodirjo (1990:48) bahwa:”Pada umumnya data yang tercantum dalam berbagai jenis dokumen itu merupakan satu-satunya alat untuk mempelajari permasalahan itu antara lain karena tidak diobservasikan lagi dan tidak dapat diingat lagi”.

Teknik dokumentasi merupakan sumber data sekunder yang melengkapi data primer yang diperoleh agar dapat mempertajam perabaan untuk meneliti serta memberikan analisis yang lebih akurat.

## 3. Teknik Interview atau wawancara

Teknik ini merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya langsung kepada responden, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Koentjoroningrat (1990:129) mengatakan bahwa:

“Metode wawancara atau interview mencakup cara yang disusun oleh seseorang dalam suatu tugas tertentu mencoba untuk mendapatkan keterangan atau pendapat secara lisan dari seseorang responden atau berhadapan muka dengan orang lain”.

## 4. Teknik Kuisisioner

Teknik ini dilakukan oleh peneliti dengan membuat pertanyaan yang harus dijawab oleh responden secara tertulis. Koentjoroningrat (1990:88) mendefinisikan kuisisioner sebagai berikut:”Kuisisioner merupakan daftar yang berisikan suatu rangkaian pertanyaan mengenai suatu hal atau dalam suatu bidang. Dengan demikian kuisisioner dimaksudkan berupa jawaban-jawaban dari responden (orang yang menjawab)”.

Jadi dalam teknik ini setiap responden akan memperoleh lembar daftar pertanyaan yang harus dijawab sebagai bahan perolehan data dalam penelitian.

Metode kuisioner atau juga disebut metode angket dibedakan menjadi beberapa bentuk, yaitu:

- Angket terbuka

Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket terbuka digunakan apabila peneliti belum dapat memperkirakan atau menduga kemungkinan alternatif jawaban yang ada pada responden.

- Angket tertutup

Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (v) pada kolom atau tempat yang sesuai.

#### 1.7.4 Metode Analisa Data

Menurut Singarimbun (1989:26) "Analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan".

Dalam analisa penelitian, pada dasarnya ada dua alat analisa yang sering digunakan yaitu analisa data kualitatif dan analisa data kuantitatif. Seperti dikemukakan oleh Koentjoroningrat (1997:26): "Sesungguhnya analisa itu dibedakan menjadi dua macam yaitu kualitatif dan kuantitatif. Perbedaan ini tergantung pada sifat data yang dikumpulkan peneliti".

Dalam penelitian ini digunakan analisa data kuantitatif. Adapun ciri analisa data kuantitatif adalah dapat dinilai dengan menggunakan angka. Setelah data terkumpul, data tersebut diolah sedemikian rupa sehingga siap untuk dianalisa dalam membuktikan hipotesis sebagaimana yang telah diajukan dalam penelitian ini, yaitu apakah ditolak atau diterima.

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah Chi Square :

$$X^2 = \sum \frac{(f_0 - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

Fo = frekuensi yang diperoleh

Fh = frekuensi yang diharapkan

Ho diterima apabila  $X^2$  hitung  $< X^2$  tabel

Ho ditolak apabila  $X^2$  hitung  $> X^2$  tabel

(Djarwanto, 1991 : 3 )

Deret barisannya ditentukan sebagai berikut :

d.b = (baris-1)(kolom-1)

Sedangkan untuk mencari  $fh$  digunakan rumus :

$$fh = \frac{(nk)(ng)}{N}$$

Keterangan :

$N^k$  = jumlah kategori

$N^g$  = jumlah golongan

N = total

## BAB II

### DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN

#### 2.1 Pengantar

Deskripsi daerah penelitian merupakan gambaran mengenai daerah atau lokasi dimana penelitian ini dilaksanakan. Penggambaran daerah penelitian ini dilaksanakan secara keseluruhan dengan mengambil data sekunder. Karena data sekunder sangat diperlukan dalam upaya memperjelas dan memahami relevansi dari hasil pengumpulan data, yaitu data primer yang diperoleh di lapangan. Untuk mengetahui lebih luas mengenai daerah penelitian, akan penulis paparkan secara terperinci hal-hal yang berkaitan dengan daerah penelitian.

##### 2.1.1 Letak Kelurahan

Kantor kelurahan Summersari terletak di Jalan Halmahera No.49 Jember. Wilayah Kelurahan Summersari berada di Kecamatan Summersari Kabupaten Jember dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa/Kelurahan Tegal Gede, Kecamatan Summersari
- Sebelah Timur: Desa/Kelurahan Karang Rejo, Kecamatan Summersari
- Sebelah Barat : Desa/Kelurahan Jember Lor, Kecamatan Patrang
- Sebelah Selatan : Desa/Kelurahan Kebonsari, Kecamatan Summersari

##### 2.1.2 Kondisi Bangunan

Bangunan Kelurahan Summersari Jember dalam kondisi yang cukup baik dan permanen. Disamping itu bangunan kelurahan sangat luas dengan suasana kelurahan yang senantiasa terlihat bersih, sehat, indah dan nyaman. Dari banyaknya urusan yang dikerjakan maka bangunan ini dibangun dengan satu lantai yang cukup luas dengan biaya dari pemerintah dan swadaya masyarakat, sehingga tugas-tugas kantor dapat diselesaikan dengan baik.

## 2.2 Keadaan Prasarana

Kelurahan Summersari dibangun diatas tanah seluas 1 Ha dan bangunan menghadap ke arah timur ( ke Jalan Halmahera ). Dalam melaksanakan tugas ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai, diantaranya :

- Satu ruang Kepala Kelurahan
- Satu ruang Lembaga Musyawarah Desa
- Satu ruang Sekretaris Kelurahan
- Satu ruang Kepala Urusan
- Satu ruang Kepala Urusan Pemerintahan
- Satu ruang Kepala Urusan Pembangunan
- Satu ruang Kepala Urusan Kesra
- Satu ruang Kepala Urusan Keuangan

Di samping beberapa yang telah disebutkan diatas masih ada beberapa ruang kecil yang fungsinya dapat digunakan untuk kegiatan temporal misalnya ruangan parkir, pertemuan khusus, kamar mandi dan sebagainya.

## 2.3. Keadaan Pasangan Usia Subur (PUS)

### 2.3.1 Pasangan Usia Subur (PUS) Menurut Lingkungan

Pasangan Usia Subur (PUS) di Kelurahan Summersari Jember pada tahun 2001 berjumlah 4356 orang yang terbagi dalam beberapa lingkungan. Adapun jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Kelurahan Summersari secara rinci dapat dilihat pada tabel II.

Tabel IV  
Pasangan Usia Subur (PUS)

No.	Lingkungan	Jumlah
1.	Krajan Timur	848
2.	Krajan Barat	813
3.	Tegalboto Lor	871
4.	Tegalboto Kidul	917
5.	Gemuk Kerang	907

Sumber : Kelurahan Summersari Jember

### 2.3.2 Pasangan Usia Subur (PUS) Menurut Tingkat Pendidikan

Sebagian Pasangan Usia Subur (PUS) di Kelurahan Sumpersari telah menamatkan pendidikan sekolah dasar. Dengan tingkat pendidikan yang diperoleh, para Pasangan Usia Subur (PUS) telah dapat membaca dan menulis, sekaligus dapat memahami informasi dari Kelurahan. Keadaan pendidikan Pasangan Usia Subur (PUS) yang sebagian besar telah mengenyam pendidikan sekolah dasar, sebenarnya mempunyai potensi untuk menyerap informasi tentang Keluarga Berencana melalui pertemuan maupun melalui ceramah dan instruksi. Adapun pendidikan dari seluruh Pasangan Usia Subur (PUS) Kelurahan Sumpersari terinci sebagai berikut :

**Tabel V**

**Jumlah Pasangan Usia Subur Menurut Tingkat Pendidikan**

Lingkungan	Tidak Tamat SD	Tamat SD - SMP	Tamat SMU ke atas
Krajan Barat	41	216	576
Krajan Timur	91	339	550
Gumuk Kerang	86	325	548
Tegalboto Lor	92	211	501
Tegalboto Kidul	47	240	493
Jumlah	357	1331	2668
<b>Keseluruhan</b>		<b>4356</b>	

Sumber : Kelurahan Sumpersari Jember

### 2.3.3 Jumlah Pasangan Usia Subur dari tahun 1997-2001

Tahun 1997 pasangan usia subur berjumlah 3875, yang terdiri dari peserta KB baru sebanyak 765 orang dan KB aktif sebanyak 3110 orang.

Tahun 1998 pasangan usia subur sebanyak 3910, yang terdiri dari peserta KB baru sebanyak 782 orang dan KB aktif sebanyak 3128 orang.

Tahun 1999 pasangan usia subur sebanyak 4023, yang terdiri dari peserta KB baru sebanyak 793 orang dan KB aktif sebanyak 3230 orang.

Tahun 2000 pasangan usia subur sebanyak 4263, yang terdiri dari peserta KB baru sebanyak 819 orang dan KB aktif sebanyak 3444 orang.

Tahun 2001 pasangan usia subur sebanyak 4356, yang terdiri dari peserta KB baru sebanyak 869 orang dan KB aktif sebanyak 3487 orang.

### 2.3.2 Pasangan Usia Subur (PUS) Menurut Tingkat Pendidikan

Sebagian Pasangan Usia Subur (PUS) di Kelurahan Sumbersari telah menamatkan pendidikan sekolah dasar. Dengan tingkat pendidikan yang diperoleh, para Pasangan Usia Subur (PUS) telah dapat membaca dan menulis, sekaligus dapat memahami informasi dari Kelurahan. Keadaan pendidikan Pasangan Usia Subur (PUS) yang sebagian besar telah mengenyam pendidikan sekolah dasar, sebenarnya mempunyai potensi untuk menyerap informasi tentang Keluarga Berencana melalui pertemuan maupun melalui ceramah dan instruksi. Adapun pendidikan dari seluruh Pasangan Usia Subur (PUS) Kelurahan Sumbersari terinci sebagai berikut :

**Tabel V**

**Jumlah Pasangan Usia Subur Menurut Tingkat Pendidikan**

Lingkungan	Tidak Tamat SD	Tamat SD - SMP	Tamat SMU ke atas
Krajan Barat	41	216	576
Krajan Timur	91	339	550
Gumuk Kerang	86	325	548
Tegalboto Lor	92	211	501
Tegalboto Kidul	47	240	493
Jumlah	357	1331	2668
<b>Keseluruhan</b>		<b>4356</b>	

Sumber : Kelurahan Sumbersari Jember

### 2.3.3 Jumlah Pasangan Usia Subur dari tahun 1997-2001

Tahun 1997 pasangan usia subur berjumlah 3875, yang terdiri dari peserta KB baru sebanyak 765 orang dan KB aktif sebanyak 3110 orang.

Tahun 1998 pasangan usia subur sebanyak 3910, yang terdiri dari peserta KB baru sebanyak 782 orang dan KB aktif sebanyak 3128 orang.

Tahun 1999 pasangan usia subur sebanyak 4023, yang terdiri dari peserta KB baru sebanyak 793 orang dan KB aktif sebanyak 3230 orang.

Tahun 2000 pasangan usia subur sebanyak 4263, yang terdiri dari peserta KB baru sebanyak 819 orang dan KB aktif sebanyak 3444 orang.

Tahun 2001 pasangan usia subur sebanyak 4356, yang terdiri dari peserta KB baru sebanyak 869 orang dan KB aktif sebanyak 3487 orang.

## 2.4 Struktur Organisasi Pembina Keluarga Berencana (KB)

Struktur organisasi merupakan pedoman bagi para pembina dan melaksanakan tugas dan kewajiban. Dengan demikian para pembina akan lebih mudah memahami tugas-tugas, fungsi serta hubungan kerjasama.

Dengan diketahui kedudukan masing-masing pembina, maka Pasangan Usia Subur (PUS) sebagai warga kelurahan bersama warga lainnya akan mengetahui siapa-siapa yang menjadi pembina, oleh karena itu dengan adanya struktur organisasi maka keharmonisan suatu sistem kerja akan tercapai.

Pengurus atau pembina KB kelurahan dikelola oleh PLKB, dokter dan bidan Puskesmas Kelurahan Sumbersari dalam hal penyuluhan dan pemasangan alat kontrasepsi.

Adapun struktur organisasi pembina KB di Kelurahan Sumbersari Kabupaten Jember dapat dilihat pada Tabel VI.

**Tabel VI.**

### Struktur Organisasi Pembina KB Kelurahan Sumbersari Jember

No.	Unit Pembina KB	Jabatan Kelurahan
1.	Penanggungjawab	Kepala Kelurahan
2.	Ketua	Sekretaris Kelurahan
3.	Sekretaris	Kaur Kesra
4.	Pelayanan Kontrasepsi	Dokter/bidan Puskesmas
5.	Bagian Komunikasi Informasi Edukasi (KIE)	PLKB Kelurahan
6.	Pos pelayanan dan kader KB	warga

Sumber : Kelurahan Sumbersari Jember

## 2.5 Tugas Pokok dan Fungsi Pembina KB

### 2.5.1 Tugas Pokok Pembina KB

Tugas pokok masing-masing pembina/pengelola KB di Kelurahan Sumbersari Kabupaten Jember terdiri dari :

#### 1. Penanggungjawab

Bertanggungjawab secara keseluruhan atas pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan serta keberhasilan program KB di Kelurahan Sumbersari Kabupaten Jember



2. Ketua

Mengkoordinasi pelaksanaan teknik dan kegiatan KB di Kelurahan Sumbersari, meliputi perencanaan, pelaksanaan program KB, pengelolaan administrasi program, pengendalian program dan kegiatan lain yang mendukung.

3. Sekretaris

Bertugas sebagai pembantu Ketua bidang pengelolaan administrasi, diantaranya :

- a. Menyusun program KB jangka panjang dan jangka pendek;
- b. Mengkoordinasi kegiatan pengelolaan data KB yang dikembangkan dalam statistik data;
- c. Membuat laporan skala berkala;
- d. Mengkoordinir kegiatan pengelolaan sistem pencatatan
- e. Membuat evaluasi program secara berkala.

4. Bidang Komunikasi Informasi Edukasi (KIE)

- a. Memberikan penerangan, motivasi tentang falsafat Keluarga Berencana dan kependudukan kepada warga agar dapat menerima dan mewujudkan NKKBS melalui :
  1. pertemuan berkala antar warga kelurahan maupun PLKB
  2. penyuluhan
  3. ceramah tentang KB yang berkaitan dengan kelurahan
- b. mendorong sikap warga agar dalam rumah tangga masing-masing berperan serta aktif mengambil bagian dalam penentuan keputusan sebagai kader KB;
- c. mengusahakan agar warga kelurahan menjadi tauladan dimasyarakat dengan menjadi peserta KB;
- d. melakukan kegiatan lain yang dapat menunjang keberhasilan program KB.

5. Bidang Pelayanan Kontrasepsi

- a. Mengkoordinir kegiatan dan pelayanan kontrasepsi sesuai dengan mekanisme untuk menjaga kelangsungan dan kelestarian peserta keluarga berencana;
- b. menanggulangi, menangani/meneruskan kasus akibat samping yang mungkin ditimbulkan dari pembagian alat kontrasepsi. Hal ini disesuaikan dengan kondisi dan tenaga medis serta kualitas pelayanan yang dimiliki kelurahan.

6. Pos Pelayanan dan Kader KB

- a. Mengadakan kontrasepsi ulang/pembinaan kepada peserta KB secara teratur dan membina guna menjaga kelestarian;
- b. mengarahkan peserta KB untuk memakai alat kontrasepsi yang efektif;
- c. mencatat pelaporan hasil penggunaan peserta KB menurut sistem yang ditentukan.

**2.5.2 Fungsi Pembina KB**

Fungsi masing-masing pembina KB di kelurahan Sumbersari, kabupaten Jember terdiri dari :

1. Penanggung jawab

Bertanggungjawab dan melindungi seluruh pelaksanaan, pengelolaan dan pengembangan program KB.

2. Ketua

Mengkoordinasi dan mengarahkan seluruh pembina KB sebagai pelaksana program KB agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Sekretaris

Melaporkan segala kegiatan yang telah dilakukan oleh para petugas KB kepada ketua.

4. Bidang KIE (komunikasi, informasi, edukasi)

Memberikan informasi tentang arti penting dan manfaat KB kepada masyarakat.

5. Bidang pelayanan kontrasepsi

Melayani konsultasi dan penggunaan alat kontrasepsi pada akseptor.

6. Pos pelayanan dan kader KB

Membantu tugas PLKB kelurahan dibidang KIE dan dokter/bidan puskesmas dibidang pelayanan kontrasepsi.



### BAB III

#### PENYAJIAN DATA VARIABEL PENELITIAN

##### 3.1 Pengantar

Untuk mengetahui tentang adanya hubungan antara variabel-variabel penelitian, perlu adanya pembuktian yang lebih nyata dan rinci. Dalam bab ini terlebih dahulu akan diuraikan tentang variabel-variabel penelitian tersebut, untuk itu penulis menyajikan data-data yang mendasarkan diri pada skor dari masing-masing variabel yang didapatkan melalui kuisioner.

Adapun tujuan penyajian data adalah agar peneliti lebih mudah dalam memahami atau mempelajari gejala karakteristik dari masing-masing variabel penelitian. Penyajian data yang lebih jelas akan mempermudah peneliti dalam menjelaskan atau menggambarkan hubungan variabel yang diteliti.

Data-data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk variabel penelitian, yaitu :

- a. Variabel pengaruh (x), yaitu komunikasi langsung petugas KB kelurahan di kelurahan Sumbersari, Kabupaten Jember.
- b. Variabel terpengaruh (y) yaitu partisipasi PUS di kelurahan Subersari Kabupaten Jember.

##### 3.2 Variabel pengaruh (x) : komunikasi langsung petugas KB kelurahan untuk variabel (x) ini, penulis mengambil indikator :

Penyampaian informasi.

Penyampaian informasi adalah pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, penyebaran berita, data gambar, fakta dan pesan opini dan komentar yang dibutuhkan agar dapat dimengerti dan bereaksi secara jelas terhadap kondisi lingkungan dan orang lain agar dapat mengambil keputusan secara tepat.

Adapun dalam mengukur indikator penyampaian informasi ini, item-item yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Aktivitas PLKB kelurahan dalam memberikan informasi kepada PUS tentang pemahaman KB secara umum.
2. Aktivitas PLKB kelurahan dalam memberikan informasi tentang penggunaan alat kontrasepsi secara sukarela.
3. Aktivitas PLKB kelurahan dalam memberikan informasi tentang arti penting dan manfaat KB.
4. Aktivitas dokter/bidan puskesmas dalam memberikan informasi tentang macam-macam alat kontrasepsi yang bisa dipilih.
5. Aktivitas dokter/bidan puskesmas dalam memberikan informasi tentang tata cara penggunaan alat kontrasepsi.
6. Aktivitas dokter/bidan puskesmas dalam memberikan informasi tentang efek samping penggunaan alat kontrasepsi.

Dari item-item diatas, dibuat daftar pertanyaan untuk mendapatkan skor. Selanjutnya mengenai skor jawaban responden disajikan dalam tabel berikut ini :

**TABEL VII**  
**DATA BERDASARKAN SKOR RESPONDEN**  
**TERHADAP KOMUNIKASI LANGSUNG**

NO	X						TOTAL SCORE
	1	2	3	4	5	6	
1	3	3	3	2	3	3	17
2	2	2	1	3	2	2	12
3	2	3	3	2	3	2	15
4	1	1	2	2	1	1	8
5	2	2	2	2	2	1	11
6	2	2	1	1	2	2	10
7	3	2	3	2	2	2	14
8	2	1	1	1	1	2	8
9	2	1	1	1	3	3	11
10	3	3	2	2	3	3	16
11	2	2	2	1	1	1	9
12	3	3	2	3	3	3	17
13	1	1	1	1	2	2	8
14	2	1	1	3	3	2	12
15	3	3	2	2	2	2	14
16	3	3	2	3	3	2	16
17	2	1	2	2	3	2	12
18	3	3	2	2	3	3	16

19	2	3	2	2	2	2	13
20	2	2	2	1	1	1	9
21	2	2	2	2	3	3	14
22	2	1	1	2	2	1	9
23	2	2	2	2	2	2	12
24	3	3	2	2	2	3	15
25	2	2	2	2	3	2	13
26	2	2	2	2	2	2	12
27	3	3	3	3	2	2	16
28	2	2	3	2	2	2	13
29	1	1	1	2	1	1	7
30	3	3	2	3	3	3	17
31	2	3	3	3	3	3	17
32	2	2	2	1	1	1	9
33	3	2	2	1	2	2	12
34	3	3	3	3	3	3	18
35	2	2	1	1	1	1	8
36	2	1	2	2	2	2	11
37	2	2	2	3	3	2	14
38	1	1	2	1	1	2	8
39	2	2	1	3	2	2	12
40	2	1	1	1	2	2	9
41	3	3	2	2	3	3	16
42	2	1	1	1	1	2	8
43	2	2	2	2	1	3	12
44	3	3	3	2	2	1	14
45	2	1	1	1	1	1	7
46	3	3	2	3	3	3	17
47	2	2	1	1	2	2	10
48	3	3	2	2	3	3	16
49	2	1	1	1	1	2	8
50	2	2	2	2	2	2	12
51	2	3	1	2	2	2	12
52	3	3	3	3	3	3	18
53	2	1	2	2	1	2	10
54	2	1	2	1	1	2	9
55	3	3	3	2	3	3	17
56	2	2	2	2	2	2	12
57	2	1	1	1	1	2	8
58	3	3	3	2	2	3	16
59	2	2	3	2	2	2	13
60	2	2	2	1	3	2	12
61	2	1	1	1	1	2	8
62	3	2	3	3	3	3	17
63	1	1	1	2	2	2	9
64	2	1	1	2	1	1	8
65	2	1	1	2	2	2	10
66	3	2	3	3	3	3	17
67	3	3	2	2	2	2	14
68	2	1	1	1	2	1	8
69	2	1	1	2	2	2	10
70	2	1	1	1	2	2	9
71	2	2	2	1	1	1	9
72	3	3	3	3	2	2	16
73	2	1	2	2	2	2	11
74	2	2	3	1	2	2	12
75	2	2	2	2	1	3	12
76	2	3	3	3	3	3	17
77	3	2	3	3	3	3	17
78	2	2	2	2	2	2	12
79	1	1	1	2	1	1	7
80	2	2	3	3	2	2	14

81	2	2	1	1	1	1	8
82	3	3	2	2	2	2	14
83	2	2	3	3	2	2	14
84	3	3	2	2	2	2	14
85	2	1	1	1	1	1	7
86	3	1	3	3	3	3	16
87	2	2	2	1	3	2	12
88	2	1	1	1	1	2	8
89	2	3	3	2	2	2	14
90	3	2	2	2	1	2	12
91	3	3	3	3	3	3	18
92	2	2	3	2	2	2	13
93	3	2	2	2	2	2	13
94	3	3	3	3	3	3	18
95	1	1	1	1	2	1	7
96	2	2	2	2	2	2	12
97	2	3	3	2	2	2	14
98	2	1	1	1	2	1	8
99	2	1	1	2	2	2	10
100	2	1	1	2	2	2	10
101	2	2	1	3	2	2	12
102	3	3	2	2	2	2	14
103	2	1	2	1	1	2	9
104	3	3	3	3	3	3	18
105	2	2	2	2	2	2	12
106	3	3	3	3	3	3	18
107	2	1	1	1	2	1	8
108	3	3	2	2	2	2	14
109	2	3	2	2	2	2	13
110	2	2	3	3	2	2	14
111	3	2	2	2	2	3	14
112	2	1	1	2	2	1	9
113	2	3	3	3	3	3	17
114	2	1	3	2	2	2	12
115	2	1	1	1	1	1	7
116	3	3	3	2	3	3	17
117	2	2	1	1	1	1	8
118	2	2	2	2	2	2	12
119	2	2	3	2	2	3	14
120	2	2	1	1	3	3	12
121	2	1	2	2	2	2	11
122	2	1	1	1	2	1	8
123	2	2	2	3	3	2	14
124	2	2	2	2	2	1	11
125	2	2	2	2	1	3	12
126	2	2	1	1	2	2	10
127	1	1	2	1	2	1	8
128	3	3	3	3	3	3	18
129	2	1	2	2	2	1	10
130	2	1	1	1	1	2	8
131	3	3	3	3	3	3	18
132	2	2	1	2	2	2	11
133	2	1	1	1	1	1	7
134	2	3	3	2	2	2	14
135	2	2	2	2	2	2	12
136	2	2	2	1	2	3	12
137	2	1	1	1	1	1	7
138	3	2	2	2	2	3	14
139	2	1	2	2	1	2	10
140	2	2	1	1	2	2	10
141	3	2	2	3	2	2	14
142	2	1	1	1	2	1	8
143	3	3	2	3	3	3	17
144	2	1	2	2	2	2	11
145	2	1	2	2	1	1	9
146	3	3	3	2	3	2	16
147	3	2	2	3	3	3	16
148	2	1	1	1	2	2	9
149	2	2	2	2	1	2	11
150	2	3	3	3	3	3	17
151	1	2	1	1	2	1	8
152	2	2	2	2	2	2	12
153	3	2	3	2	2	2	14
154	2	1	1	2	1	1	8
155	3	2	3	2	2	2	14

156	2	1	3	2	1	3	12
157	3	3	3	3	3	3	18
158	2	1	1	2	1	1	8
159	2	2	2	2	3	3	14
160	2	1	1	2	2	2	10
161	2	2	2	2	2	2	12
162	3	3	2	2	2	2	14
163	2	2	2	3	2	3	14
164	2	1	2	2	1	1	9
165	2	1	1	1	2	2	9
166	2	1	1	1	1	1	7
167	3	3	3	3	2	3	17
168	2	2	1	2	2	2	11
169	2	2	1	2	3	2	12
170	3	2	2	2	3	2	14
171	2	1	2	2	2	2	11
172	3	3	3	3	3	3	18
173	2	1	3	2	2	2	12
174	2	3	2	2	2	2	13
175	3	3	3	3	3	3	18
176	2	1	1	1	1	1	7
177	2	2	2	3	3	2	14
178	2	2	2	3	3	2	14
179	1	1	2	1	1	2	8
180	2	3	2	2	2	2	13
181	2	3	3	3	3	3	17
182	2	2	1	1	1	1	8
183	2	2	2	2	2	2	12
184	3	1	2	2	2	2	12
185	2	2	1	3	3	1	12
186	2	2	3	3	2	2	14
187	2	1	1	1	1	2	8
188	2	2	2	1	2	2	11
189	2	2	2	2	1	3	12
190	2	1	1	1	1	2	8
191	3	3	3	3	3	3	18
192	2	1	1	1	1	2	8
193	2	3	3	3	3	3	17
194	2	1	2	2	2	2	11
195	2	1	1	3	3	2	12
196	3	3	2	2	2	3	15
197	2	2	2	3	3	2	14
198	2	2	2	1	2	3	12
199	3	3	2	2	2	2	14
200	2	2	3	3	2	2	14
201	2	1	1	2	1	1	8
202	1	1	1	2	1	1	7
203	2	1	2	2	2	2	11
204	3	3	3	3	3	3	18
205	2	2	2	1	3	2	12
206	3	3	3	3	3	3	18
207	2	1	3	2	2	2	12
208	3	3	3	3	3	3	18
209	2	1	1	2	1	1	8
210	3	2	3	3	3	3	17
211	2	1	2	1	1	1	8
212	2	1	2	2	2	2	11
213	3	3	3	3	3	3	18
214	2	1	2	2	1	1	9
215	2	3	3	2	3	3	16
216	2	1	2	3	2	2	12
217	2	2	2	1	2	3	12



**TABEL VIII**  
**FREKWENSI KOMUNIKASI LANGSUNG**  
**PETUGAS KB KELURAHAN SUMBERSARI**

KRITERIA	FREKUENSI	PROSENTASE
Tinggi	81	37,5 %
Sedang	78	36 %
Rendah	58	26,5 %
Jumlah	217	100,0 %

### 3.3. Variabel terpengaruh (y): Partisipasi PUS

Partisipasi pus dalam program KB kelurahan merupakan suatu proses keterlibatan akseptor KB secara mental, emosional dan fisik.

Item dari partisipasi PUS adalah :

1. Kesiediaan PUS mengikuti penyuluhan tentang pemahaman KB secara umum.
2. Kesiediaan PUS untuk menggunakan alat kontrasepsi secara sukarela.
3. Kesiediaan PUS mengikuti penyuluhan tentang arti penting dan manfaat KB.
4. Kesiediaan PUS mengikuti penyuluhan tentang macam-macam alat kontrasepsi.
5. Kesiediaan PUS mengikuti penyuluhan tentang tata cara penggunaan alat kontrasepsi.
6. Kesiediaan PUS mengikuti penyuluhan tentang efek samping penggunaan alat kontrasepsi.

Data yang didapat dari responden berupa jawaban terhadap pertanyaan dari 6 item diatas terlihat dalam tabel berikut :

**TABEL VIII**  
**FREKWENSI KOMUNIKASI LANGSUNG**  
**PETUGAS KB KELURAHAN SUMBERSARI**

KRITERIA	FREKUENSI	PROSENTASE
Tinggi	81	37,5 %
Sedang	78	36 %
Rendah	58	26,5 %
Jumlah	217	100,0 %

### 3.3. Variabel terpengaruh (y): Partisipasi PUS

Partisipasi pus dalam program KB kelurahan merupakan suatu proses keterlibatan akseptor KB secara mental, emosional dan fisik.

Item dari partisipasi PUS adalah :

1. Kesiediaan PUS mengikuti penyuluhan tentang pemahaman KB secara umum.
2. Kesiediaan PUS untuk menggunakan alat kontrasepsi secara sukarela.
3. Kesiediaan PUS mengikuti penyuluhan tentang arti penting dan manfaat KB.
4. Kesiediaan PUS mengikuti penyuluhan tentang macam-macam alat kontrasepsi.
5. Kesiediaan PUS mengikuti penyuluhan tentang tata cara penggunaan alat kontrasepsi.
6. Kesiediaan PUS mengikuti penyuluhan tentang efek samping penggunaan alat kontrasepsi.

Data yang didapat dari responden berupa jawaban terhadap pertanyaan dari 6 item diatas terlihat dalam tabel berikut :

**TABEL IX**  
**DATA BERDASARKAN SKOR TERHADAP VARIABEL**  
**PARTISIPASI PUS**

No	SKOR JAWABAN ITEM						TOTAL SKOR
	1	2	3	4	5	6	
1	2	1	1	2	1	1	8
2	2	1	1	1	2	2	9
3	2	1	2	3	2	2	12
4	2	2	2	1	1	1	9
5	1	1	1	2	2	1	8
6	2	2	1	1	2	2	10
7	1	1	2	2	1	1	8
8	2	1	1	1	1	1	7
9	1	2	1	1	1	1	7
10	2	2	1	1	1	1	8
11	2	1	2	1	1	2	9
12	2	1	2	2	1	1	9
13	2	1	1	2	1	2	9
14	2	1	2	1	1	1	8
15	1	2	2	1	1	1	8
16	1	2	1	2	1	1	8
17	2	2	2	2	2	1	11
18	2	2	2	2	3	1	12
19	2	2	2	2	2	2	12
20	1	2	1	2	1	1	8
21	1	1	2	2	1	1	8
22	1	1	2	1	1	1	7
23	2	1	2	2	1	1	9
24	2	1	1	2	1	1	8
25	2	2	2	3	2	2	13
26	3	2	2	2	2	2	13
27	3	2	2	2	2	2	13
28	3	3	3	3	2	3	17
29	2	1	1	2	1	1	8
30	3	2	1	2	2	2	12
31	2	2	2	2	1	1	10
32	2	1	2	3	3	2	13
33	2	2	3	2	2	2	13

34	2	1	2	1	2	1	9
35	1	2	2	1	1	1	8
36	2	1	1	2	2	1	9
37	1	2	1	2	1	1	8
38	3	2	1	2	2	2	12
39	3	2	2	1	2	2	12
40	3	2	2	2	2	2	13
41	3	3	3	3	3	3	18
42	2	2	3	1	2	2	12
43	2	2	2	2	2	2	12
44	2	3	1	2	1	1	11
45	2	2	1	1	1	1	8
46	2	1	2	1	1	1	8
47	3	3	3	3	2	2	16
48	2	2	3	1	2	2	12
49	1	2	1	2	1	1	8
50	2	1	3	2	3	1	12
51	2	2	3	3	1	1	12
52	2	2	2	2	3	2	13
53	3	3	3	3	3	3	18
54	2	1	2	2	1	1	9
55	3	2	2	2	2	2	13
56	3	2	2	2	2	2	13
57	1	2	1	2	1	1	8
58	2	2	2	2	2	3	13
59	2	2	3	2	2	2	13
60	2	3	2	2	2	2	13
61	2	3	2	1	1	3	12
62	2	2	3	2	1	2	12
63	3	2	2	1	1	1	10
64	1	2	1	1	1	1	7
65	2	2	2	1	2	2	11
66	3	3	3	3	3	1	16
67	3	2	2	2	1	1	11
68	2	2	1	1	1	1	8
69	2	2	2	2	2	2	12
70	2	2	3	2	2	2	13
71	2	1	2	1	1	1	8
72	2	1	1	2	2	1	9
73	3	2	1	2	1	3	12
74	2	3	1	2	2	2	12
75	2	3	1	3	2	2	13
76	2	2	3	1	2	2	12
77	2	2	2	2	2	2	12
78	2	3	2	1	1	1	10
79	2	1	1	2	1	1	8
80	2	2	1	1	1	1	8
81	2	1	2	1	1	1	8
82	3	3	3	3	3	2	17
83	3	3	3	2	3	3	17
84	2	2	3	2	2	2	13
85	2	1	2	1	1	1	8
86	2	2	1	1	1	1	8
87	3	2	2	3	2	1	13
88	3	3	3	2	2	1	14
89	2	3	3	1	1	2	12
90	3	3	2	2	2	1	13
91	3	3	3	3	3	2	17
92	3	3	3	3	3	1	16
93	2	2	3	2	2	1	12
94	2	3	3	2	1	1	12
95	2	1	2	1	1	1	8
96	2	2	3	2	2	2	13
97	3	3	2	2	2	1	13
98	3	3	3	3	2	2	16
99	2	3	3	2	1	1	12
100	3	3	3	3	3	1	16
101	2	2	3	2	2	1	12
102	3	3	3	3	3	2	17
103	2	2	1	1	1	1	8
104	2	2	1	1	1	1	8
105	3	3	3	3	3	3	18
106	3	3	3	3	3	2	7

107	1	2	1	2	2	9	
108	3	3	3	3	3	1	16
109	3	2	2	2	2	1	12
110	2	2	1	1	2	1	9
111	3	3	3	3	3	2	17
112	3	3	3	3	3	2	17
113	2	3	2	2	2	1	12
114	2	1	1	2	2	1	9
115	2	1	2	1	1	1	8
116	3	3	2	2	1	1	12
117	2	1	1	2	2	1	9
118	3	2	3	2	2	1	13
119	3	3	3	3	3	3	18
120	3	2	3	2	2	1	13
121	3	3	3	3	3	1	16
122	3	3	3	3	3	2	17
123	3	3	3	3	2	2	16
124	3	3	3	3	3	3	18
125	3	2	2	2	2	1	12
126	2	2	2	2	2	2	12
127	3	3	3	3	3	2	17
128	2	2	2	2	2	2	12
129	3	3	3	3	3	1	16
130	3	3	3	3	3	3	18
131	3	3	3	3	3	3	18
132	2	1	3	2	2	3	13
133	3	3	3	3	2	3	17
134	3	3	3	3	3	1	16
135	3	3	3	3	3	3	18
136	3	2	2	2	1	2	12
137	2	1	2	2	1	1	9
138	3	3	3	3	3	1	16
139	3	3	3	3	3	2	17
140	2	3	2	2	1	2	12
141	3	3	3	3	3	2	17
142	2	2	1	1	1	1	8
143	3	3	3	3	2	2	16
144	2	3	3	2	1	1	12
145	3	3	3	3	3	1	16
146	3	3	3	3	3	2	17
147	3	3	3	3	3	2	17
148	3	3	3	3	2	2	16
149	3	3	3	3	3	2	17
150	3	3	3	3	1	3	16
151	3	3	3	3	3	3	18
152	3	2	3	2	1	1	12
153	3	3	3	3	2	3	17
154	3	3	3	3	3	2	17
155	3	3	3	3	1	2	15
156	2	2	3	2	2	2	13
157	3	3	3	3	2	3	17
158	2	1	1	2	1	1	8
159	2	1	1	2	1	1	8
160	3	3	3	3	3	1	16
161	2	2	2	2	1	3	12
162	3	3	3	3	3	1	16
163	3	3	3	3	3	2	17
164	3	3	3	3	1	2	15
165	3	3	3	3	3	3	18
166	3	3	3	3	3	2	17
167	2	1	2	1	1	1	8
168	3	3	3	3	3	1	16
169	2	3	3	2	1	1	12
170	3	3	3	3	1	1	14
171	3	3	3	3	3	3	18
172	2	3	2	2	2	2	13
173	3	3	3	3	3	2	17
174	1	2	1	2	1	2	9
175	3	3	3	3	3	2	17
176	3	3	3	3	3	1	16
177	3	3	3	3	1	3	16
178	3	3	3	3	3	3	18
179	3	3	3	3	3	2	17

180	3	3	3 *	3	3	1	16
181	3	3	3	3	2	2	14
182	3	3	3	3	3	2	17
183	3	3	3	3	3	1	16
184	3	3	3	3	2	2	14
185	3	3	3	2	3	2	16
186	3	3	3	3	3	2	17
187	3	3	3	3	3	3	18
188	3	3	3	2	3	2	16
189	3	3	3	2	2	3	16
190	3	3	3	2	3	3	17
191	3	3	3	3	3	1	16
192	3	3	3	2	3	3	17
193	3	3	3	2	3	3	17
194	3	3	3	3	3	3	18
195	3	3	3	2	3	2	16
196	3	3	3	3	3	2	17
197	3	3	3	3	3	3	18
198	3	3	3	3	2	2	16
199	3	3	3	2	3	2	16
200	3	3	3	3	3	3	18
201	3	3	3	2	3	3	17
202	3	3	3	3	3	2	17
203	3	3	3	2	2	3	16
204	3	3	3	2	3	3	17
205	3	3	3	2	2	3	16
206	3	3	3	3	3	1	16
207	3	3	3	3	3	2	17
208	3	3	3	2	2	3	16
209	3	3	3	2	2	3	16
210	3	3	3	3	3	2	17
211	3	3	3	2	2	2	15
212	3	3	3	2	2	2	15
213	3	3	3	3	2	1	15
214	3	3	3	2	2	2	15
215	3	3	3	2	1	3	15
216	1	2	2	1	2	1	9
217	2	2	1	2	1	1	9

**TABEL X**  
**FREKUENSI PARTISIPASI PUS**  
**KELURAHAN SUMBERSARI**

KRITERIA	FREKUENSI	PROSENTASE
Tinggi	98	45,0 %
Sedang	67	30,27 %
Rendah	52	24,03 %
Jumlah	217	100,0 %

Dari hasil jawaban responden baik pada variabel komunikasi langsung petugas KB kelurahan dan variabel pus kelurahan sumbersari, selanjutnya kedua jawaban masing-masing variabel dipertemukan dalam bentuk kriteria-kriteria.

Hasil kriteria variabel komunikasi langsung petugas KB kelurahan dan variabel partisipasi pus dapat dilihat pada tabel berikut :

**TABEL XI**  
**KRITERIA VARIABEL KOMUNIKASI PETUGAS KB DAN**  
**PARTISIPASI PUS**

NO	X	Y	11	R	R
1	T	R	12	T	R
2	S	R	13	R	R
3	T	S	14	S	R
4	R	R	15	T	R
5	S	R	16	T	R
6	S	S	17	S	S
7	T	R	18	T	S
8	R	R	19	S	S
9	S	R	20	R	R
10	T	R	21	T	R

22	R	R
23	S	R
24	T	R
25	S	S
26	S	S
27	T	S
28	S	T
29	R	R
30	T	S
31	T	S
32	R	R
33	S	S
34	T	S
35	R	R
36	S	R
37	T	R
38	R	S
39	S	S
40	R	S
41	T	T
42	R	S
43	S	S
44	T	S
45	R	R
46	T	R
47	S	T
48	T	S
49	R	R
50	S	S
51	S	S
52	T	S
53	S	T
54	R	R
55	T	S
56	S	S

57	R	R
58	T	S
59	S	S
60	S	S
61	R	S
62	T	S
63	R	S
64	R	R
65	S	S
66	T	T
67	T	S
68	R	R
69	S	S
70	R	S
71	R	R
72	T	R
73	S	S
74	S	S
75	S	S
76	T	S
77	T	S
78	S	S
79	R	R
80	T	R
81	R	R
82	T	T
83	T	T
84	S	S
85	R	R
86	T	R
87	S	S
88	R	T
89	T	S
90	S	S
91	T	T



92	S	T
93	S	S
94	T	S
95	R	R
96	S	S
97	T	S
98	R	T
99	S	S
100	S	T
101	S	S
102	T	T
103	R	R
104	T	R
105	S	T
106	T	T
107	R	R
108	T	T
109	S	S
110	T	R
111	T	T
112	R	T
113	T	S
114	S	R
115	R	R
116	T	S
117	R	R
118	S	S
119	T	T
120	S	S
121	S	T
122	R	T
123	T	T
124	S	T
125	S	S
126	S	S

127	R	T
128	T	S
129	S	T
130	R	T
131	T	T
132	S	S
133	R	T
134	T	T
135	S	T
136	S	S
137	T	R
138	T	T
139	S	T
140	S	S
141	T	T
142	R	R
143	T	T
144	S	S
145	R	T
146	T	T
147	T	T
148	R	T
149	S	T
150	T	T
151	R	T
152	S	S
153	T	T
154	R	T
155	T	T
156	S	S
157	T	T
158	R	R
159	T	R
160	S	T
161	S	S

162	T	T
163	T	T
164	R	T
165	R	T
166	R	T
167	T	R
168	S	T
169	S	S
170	T	T
171	S	T
172	T	S
173	S	T
174	S	R
175	T	T
176	R	T
177	T	T
178	T	T
179	R	T
180	S	T
181	T	T
182	R	T
183	S	T
184	S	T
185	S	T
186	T	T
187	R	T
188	S	T
189	S	T
190	R	T
191	T	T
192	R	T
193	T	T
194	S	T
195	S	T
196	T	T

197	T	T
198	S	T
199	T	T
200	T	T
201	R	T
202	R	T
203	S	T
204	T	T
205	S	T
206	T	T
207	S	T
208	T	T
209	R	T
210	T	T
211	R	T
212	S	T
213	T	T
214	R	T
215	T	T
216	S	R
217	S	R

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Tahap akhir dalam penulisan skripsi ini adalah menarik kesimpulan yang merupakan suatu langkah yang mencakup pokok-pokok hasil analisis data yang telah dilakukan dalam bab sebelumnya.

1. Perhitungan Chi Kuadrat ( $x^2$ ) telah membuktikan di lokasi penelitian bahwa partisipasi PUS warga kelurahan Sumbersari dipengaruhi oleh komunikasi langsung petugas KB kelurahan.
2. Variabel komunikasi langsung petugas KB ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable partisipasi PUS.
3. Perhitungan rumus Chi Kuadrat ( $x^2$ ) untuk variable komunikasi langsung petugas KB kelurahan dan partisipasi PUS sebesar 32,6132 ; dibandingkan dengan Chi Kuadrat( $x^2$ ) tabel sebesar 9,488 maka ada pengaruh antara variable komunikasi langsung terhadap partisipasi PUS.
4. Dengan ketepatan hitungan atas hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yang menyatakan:  
“ Ada Pengaruh antara Komunikasi Langsung Petugas KB kelurahan terhadap Partisipasi PUS”.  
Telah terbukti yang ditunjukkan melalui data yang dijelaskan dalam penelitian ini.

#### 5.2 Saran

Dalam pelaksanaan KB kelurahan komunikasi langsung merupakan cara yang sangat menentukan dalam menumbuhkan dan melestarikan partisipasi PUS. Secara umum komunikasi langsung dilakukan dengan cara langsung bertatap muka antara komunikator dan komunikan.

Disamping diharapkan berpartisipasi dalam program KB, warga kelurahan Sumbersari mempunyai kesibukan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan kelurahan melalui komunikasi langsung, komunikator menyampaikan informasi secara menyeluruh dan mudah dipahami oleh PUS serta umpan balik dapat diketahui secara langsung.

Adapun yang harus diperhatikan dalam menumbuhkan dan melestarikan partisipasi PUS adalah sebagai berikut:

1. Komunikator senantiasa memperhatikan efek atau pengaruh dan apa yang dikomunikasikan, serta berupaya untuk menjelaskan adanya saran, keluhan serta usulan dari komunikan.
2. Penyampaian informasi secara tatap muka langsung hendaknya dilakukan secara terbuka artinya selalu memberikan kesempatan seluas-luasnya pada komunikan untuk bertanya dan memberikan usulan.
3. Pelayanan pemasangan dan pelepasan alat kontrasepsi hendaknya disesuaikan dengan keinginan dan kecocokan terhadap masing-masing akseptor.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., 1998. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- BKKBN, 1985, *Buku Pedoman Penyuluhan KB kelurahan*, Jakarta
- \_\_\_\_\_, 1994, *Program KB kelurahan*, Jakarta.
- Bryant, Coralie, 1987, *Manajemen Pembangunan Untuk Negara Berkembang*, Jakarta..LP3ES
- Djarwanto, 1991, *Pengantar Metode Statistik Jilid I*. Jakarta.LP3ES.
- Effendy, Onong, U, 1990, *Ilmu komunikasi teori dan praktek*, Bandung. PT. Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_, 1992, *Dinamika Komunikasi*, Bandung. PT Rosdakarya.
- Hadi, Sutrisno, 1991. *Metode Riset*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Hendayaningrat, Soewarno, 1982, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, Jakarta. Gunung Agung
- Katz, Saul M, 1985, *Modernisasi Administrasi Untuk Pembangunan Nasional Suatu Arah Praktis*. Jakarta. Bina Aksara
- Koentjoroningrat, 1990, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta. Gramedia.
- Leonard, David, 1982, *Institution of Plural Development for the Poor*. Jakarta. grafiti Pers.
- Nasution, Zulkarimein, 1987, *Komunikasi Pembangunan*, Bandung. Rajawali
- Nitisemito, A. S., 1996. *Manajemen Personal*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Rakhmat, Jalaludin, 1992, *Psikologi Komunikasi*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Robins, Stephen, 1996, *Perilaku Organisasi*. Jakarta Prenhalindo.
- Sastropoetra, Santoso, 1988, *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta . Alumni.

- Siagian, Sondang.P, 1998, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Siegel, Sidney, 1997, *Statistik Non Parametrik untuk Ilmu Sosial*, Jakarta.Gramedia Pustaka Utama
- Singarimbun Masri dan Sofyan Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta. LP3ES.
- Supranto, J., 1986. *Metode Research dan Aplikasinya dalam Research Pemasaran*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Surachmad, W.,1990.*Dasar dan Teknik Research*. Bandung.CV Tarsito.
- Susanto,Astrid, 1986. *Filsafat Komunikasi*. Bandung. Bina Cipta.
- \_\_\_\_\_,1986. *Komunikasi dalam Teori dan Praktek*. Bandung. Bina Cipta.
- Westra, I.G.K Paridjata., 1983. *Suatu Metode Penyusunan Rencana Pembangunan daerah yang Menyeluruh*, Yogyakarta. Balai pembinaan Administrasi Akademi Administrasi Negara.

Tabel C. Tabel Harga-harga Kritis Chi-Kuadrat\*)

Kemungkinan di bawah  $H_0$  bahwa  $\chi^2 \geq$  chi-kuadrat

.99	.98	.95	.90	80	.70	.50	.30	.20	.10	.05	.02	.01	.001
.00016	.00063	.0039	.016	.064	.15	.46	1.07	1.64	2.71	3.84	5.41	6.64	10.83
.02	.04	.10	.21	.45	.71	1.39	2.41	3.22	4.60	5.99	7.82	9.21	13.82
.12	.18	.35	.58	1.00	1.42	2.37	3.66	4.64	6.25	7.82	9.84	11.34	16.27
.30	.43	.71	1.06	1.65	2.20	3.36	4.88	5.99	7.78	9.49	11.67	13.28	18.46
.55	.75	1.14	1.61	2.34	3.00	4.35	6.06	7.29	9.24	11.07	13.39	15.09	20.52
.87	1.13	1.64	2.20	3.07	3.83	5.35	7.23	8.56	10.64	12.59	15.03	16.81	22.46
1.24	1.56	2.17	2.83	3.82	4.67	6.35	8.38	9.80	12.02	14.07	16.62	18.48	24.32
1.65	2.03	2.73	3.49	4.59	5.53	7.34	9.52	11.03	13.36	15.51	18.17	20.09	26.12
2.09	2.53	3.32	4.17	5.38	6.39	8.34	10.66	12.24	14.68	16.92	19.68	21.67	27.88
2.56	3.06	3.94	4.86	6.18	7.27	9.34	11.78	13.44	15.99	18.31	21.16	23.21	29.59
3.05	3.61	4.58	5.58	6.99	8.15	10.34	12.90	14.63	17.28	19.68	22.62	24.72	31.26
3.57	4.18	5.23	6.30	7.81	9.03	11.34	14.01	15.81	18.55	21.03	24.05	26.22	32.91
4.11	4.76	5.89	7.04	8.63	9.93	12.34	15.12	16.98	19.81	22.36	25.47	27.69	34.53
4.66	5.37	6.57	7.79	9.47	10.82	13.34	16.22	18.15	21.06	23.68	26.87	29.14	36.12
5.23	5.98	7.26	8.55	10.31	11.72	14.34	17.32	19.31	22.31	25.00	28.26	30.58	37.70
5.81	6.61	7.96	9.31	11.15	12.62	15.34	18.42	20.46	23.54	26.30	29.63	32.00	39.29
6.41	7.26	8.67	10.08	12.00	13.53	16.34	19.51	21.62	24.77	27.59	31.00	33.41	40.75
7.02	7.91	9.39	10.86	12.86	14.44	17.34	20.60	22.76	25.99	28.87	32.35	34.80	42.31
7.63	8.57	10.12	11.65	13.72	15.35	18.34	21.69	23.90	27.20	30.14	33.69	36.19	43.82
8.26	9.24	10.85	12.44	14.58	16.27	19.34	22.78	25.04	28.41	31.41	35.02	37.57	45.32
8.90	9.92	11.59	13.24	15.44	17.18	20.34	23.86	26.17	29.62	32.67	36.34	38.93	46.80
9.54	10.60	12.34	14.04	16.31	18.10	21.24	24.94	27.30	30.81	33.92	37.66	40.29	48.27
10.20	11.29	13.09	14.85	17.19	19.02	22.34	26.02	28.43	32.01	35.17	38.97	41.64	49.73
10.86	11.99	13.85	15.66	18.06	19.94	23.34	27.10	29.55	33.20	36.42	40.27	42.98	51.18
1.52	12.70	14.61	16.47	18.94	20.87	24.34	28.17	30.68	34.38	37.65	41.57	44.31	52.62
2.20	13.41	15.38	17.29	19.82	21.79	25.34	29.25	31.80	35.56	38.88	42.86	45.64	54.05
2.88	14.12	16.15	18.11	20.70	22.72	26.34	30.32	32.91	36.74	40.11	44.14	46.96	55.48
3.56	14.85	16.93	18.94	21.59	23.65	27.34	31.39	34.03	37.92	41.34	45.42	48.28	56.89
4.26	15.57	17.71	19.77	22.48	24.58	28.34	32.46	35.14	39.09	42.56	46.69	49.59	58.30
4.95	16.31	18.49	20.60	23.36	25.51	29.34	33.53	36.25	40.26	43.77	47.96	50.89	59.70

## DAFTAR KUISIONER

Pengaruh Komunikasi Langsung Petugas KB Kelurahan terhadap Partisipasi PUS di Kelurahan Sumbersari, Kabupaten Jember.

### I. Identitas Peneliti

Nama : Herlina Kurniawati  
Program studi : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

### II. Pengantar

Dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan strata satu (S1) pada program studi administrasi negara, FISIP UNEJ penulis bermaksud menyebarkan kuisisioner untuk melengkapi data penelitian skripsi.

Untuk itu guna memenuhi data yang dibutuhkan, kami mohon dengan hormat kesediaan bapak/ibu/saudara untuk membantu pencapaian tujuan peneliti dengan mengisi angket/daftar pertanyaan yang telah kami sediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Atas kesediaan bapak/ibu/saudara meluangkan waktu untuk mengisi angket ini kami mengucapkan banyak terima kasih dan mohon maaf sebelumnya apabila ada kata-kata yang kurang berkenan.

Petunjuk

Jawablah pertanyaan dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang telah disediakan.

### Variabel x: Komunikasi langsung petugas KB kelurahan

1. Apakah penyuluhan yang dilakukan oleh PLKB kelurahan berkaitan dengan program KB?

a. selalu      b. kadang-kadang      c. tidak pernah

2. Apakah ceramah yang dilakukan oleh PLKB kelurahan berkaitan dengan penggunaan alat kontrasepsi ?

a. selalu      b. kadang-kadang      c. tidak pernah

3. Apakah penyuluhan yang dilakukan oleh PLKB kelurahan berkaitan dengan arti penting dan manfaat KB?

a. selalu      b. kadang-kadang      c. tidak pernah

4. Apakah konsultasi yang dilakukan oleh dokter/bidan puskesmas berkaitan dengan pemilihan alat kontrasepsi?

a. selalu      b. kadang-kadang      c. tidak pernah

5. Apakah konsultasi yang dilakukan oleh dokter/bidan puskesmas berkaitan dengan tata cara penggunaan alat kontrasepsi?

a. selalu      b. kadang-kadang      c. tidak pernah



6. Apakah konsultasi yang dilakukan oleh dokter/bidan puskesmas berkaitan dengan efek samping penggunaan alat kontrasepsi?  
a. selalu      b. kadang-kadang      c. tidak pernah

**Variabel y: Partisipasi PUS**

1. Apakah saudara bersedia mengikuti pembinaan KB secara aktif yang dilakukan oleh PLKB kelurahan?  
a. selalu      b. kadang-kadang      c. tidak pernah
2. Apakah saudara bersedia melaksanakan petunjuk dokter/bidan puskesmas untuk menggunakan alat kontrasepsi secara sukarela?  
a. selalu      b. kadang-kadang      c. tidak pernah
3. Apakah saudara bersedia mengikuti penyuluhan tentang arti penting dan manfaat KB?  
a. selalu      b. kadang-kadang      c. tidak pernah
4. Apakah saudara bersedia mengikuti penyuluhan tentang macam-macam alat kontrasepsi?  
a. selalu      b. kadang-kadang      c. tidak pernah
5. Apakah saudara bersedia mengikuti penyuluhan tentang tata cara penggunaan alat kontrasepsi?  
a. selalu      b. kadang-kadang      c. tidak pernah
6. Apakah saudara bersedia mengikuti penyuluhan tentang efek samping penggunaan alat kontrasepsi?  
a. selalu      b. kadang-kadang      c. tidak pernah



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
KECAMATAN SUMBERSARI  
KELURAHAN SUMBERSARI

Jl. Halmahera No. 49 Telp : (0331) 330642 Jember

SURAT KETERANGAN

NO : 149/50/536.04/2002

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ANAS MA'RUF, AP  
N I P : 010 249 491  
Jabatan : Kepala Kelurahan Sumbersari

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : HERLINA KURNIAWATI  
N I M : 97 - 1211  
Fakultas : FISIP  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Yang bersangkutan benar-benar mengadakan Survy/Research di Kelurahan Sumbersari Kecamatan sumpersari Kabupaten Jember, terhitung mulai tanggal 06 Juni 2002 s/d tanggal 06 Agustus 2002.

Demikian surat keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 19 September 2002

Kepala Kelurahan Sumbersari





DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS JEMBER  
LEMBAGA PENELITIAN

Alamat : Jl. Kalimantan No. 37 Telp. (0331) 337818, 339385 Fax. (0331) 337818 Jember 68121  
E-mail : lemlit\_unej @ jember.telkom.net.id

Nomor : 614 /J25.3.1/PL.5/2002  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Ijin melaksanakan  
Penelitian

03 Juni 2002

Kepada : Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa  
Dan Perlindungan Masyarakat  
Pemerintah Kabupaten Jember  
di -

JEMBER.

Menunjuk surat pengantar dari Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember No. 1715/J25.1.2/PL.5/2002 tanggal 31 Mei 2002, perihal ijin penelitian mahasiswa :

Nama / NIM : HERLINA KURNIAWATI / 97-1211  
Fakultas/Jurusan : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik / Administrasi Negara  
Alamat : Jl. Kalimantan VIII / 56 Jember.  
Judul Penelitian : Pengaruh Komunikasi Langsung Petugas KB Kelurahan Terhadap Partisipasi Pasangan Usia Subur Dalam Ber - KB.  
Lokasi : Kelurahan Sumpersari Kab. Jember.  
Lama Penelitian : 2 (dua) bulan.

Maka kami mohon dengan hormat bantuan serta perkenan saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa bersangkutan dalam melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul di atas.

Demikian atas kerjasama dan bantuan saudara disampaikan terima kasih.



Ketua,

Dr. Ir. T. Sutikto, MSc.  
NIP. 131 131 022

Tembusan Kepada Yth. :

1. Sdr. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember
2. Mahasiswa ybs.
3. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN LINMAS**

Jl. Letjen. S. Parman no. 89 ☎ (0331) 337853 - Jember

Jember, 05 Juni 2002.

Nomor : 072/330/436.46/2002.  
Sifat : Penting.  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Penelitian.

K e p a d a  
Yth. Sdr. Camat Sumbersari  
di -  
SUMBERSARI

Memperhatikan surat dari Ketua Lembaga Penelitian Univ. Jember, tanggal 03 Juni 2002 Nomor : 614/J25.3.1/PL.5/2002, perihal permohonan ijin penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas apabila tidak mengganggu kewenangan dan ketentuan yang berlaku di lingkungan instansi saudara, maka demi kelancaran serta kemudahan dalam pelaksanaan penelitian dimaksud diminta kepada saudara untuk memberikan bantuan berupa data /keterangan seperlunya kepada :

N a m a : **HERLINA KURNIAWATI / 97 - 1211**  
Alamat : **JL. KALIMANTAN VIII / 56 JEMBER**  
Pekerjaan : **MHS. FAK. ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIV. JEMBER**  
Keperluan : **PENELITIAN DALAM RANGKA MENYUSUN SKRIPSI**  
J u d u l : **PENGARUH KOMUNIKASI LANGSUNG PETUGAS KB KELURAHAN TERHADAP PARTISIPASI PASANGAN USIA SUBUR DALAM BER-KB.**  
W a k t u : **TGL. 06 JUNI 2002 S/D TGL. 06 AGUSTUS 2002.**  
Peserta : -

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

AN. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN LINMAS  
KABUPATEN JEMBER

Ka. Bidang Kajian Strategis dan HAM

Drs. SANTIDJAJA SOEJOETI

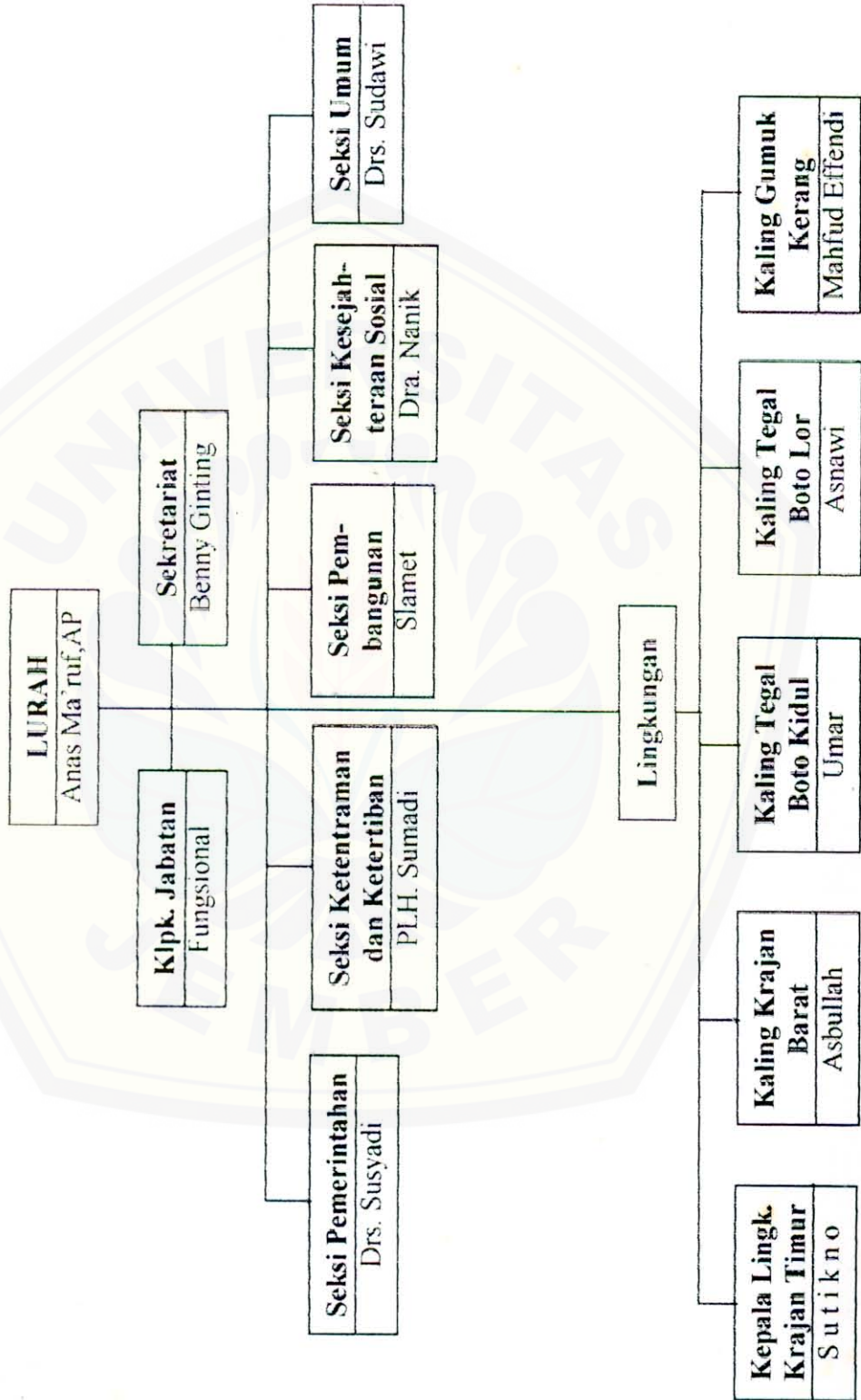
Penata Tk. I

NIP. 130 805 317

Tembusan : Kepada Yth,

- 1.Sdr. Ka. BAKESBANG dan LINMAS Kab. Jember;
- 2.Sdr. Rektor Univ. Jember;
- 3.Sdr. Mahasiswa ybs.

**STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN  
KELURAHAN SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER**



P E T A  
KELURAHAN SUMBERSARI

